

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 LATAR BELAKANG

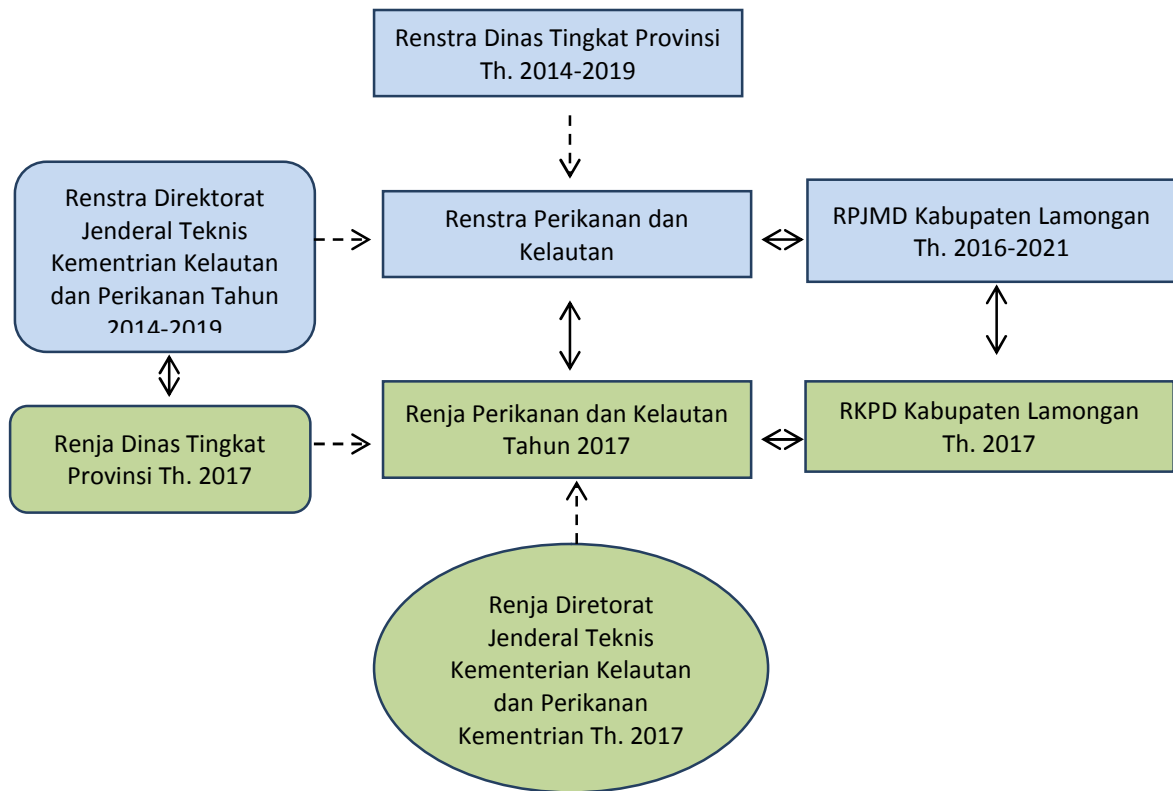
Rencana Strategis Perangkat Daerah yang selanjutnya disingkat Renstra PD adalah Dokumen perencanaan perangkat daerah (PD) untuk periode 5 (lima) tahun. Rencana strategis Dinas Perikanan (Renstra Diskanla) tahun 2016 – 2021 adalah dokumen perencanaan yang memuat visi, misi, tujuan, strategis, kebijakan, program dan kegiatan yang diperlukan untuk mencapai sasaran / tujuan pembangunan urusan perikanan dan kelautan selama kurun waktu tahun 2016 – 2021 dalam bentuk kerangka regulasi dan kerangka anggaran.

Renstra Dinas Perikanan disusun sesuai tugas pokok dan fungsi Dinas Perikanan, berpedoman kepada RPJMD Pemerintah Kabupaten Lamongan tahun 2016 – 2021, bersifat indikatif, dapat digunakan sebagai instrumen Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (EPPD). Proses penyusunan Renstra Dinas Perikanan Tahun 2016 – 2021 dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu :

- a. Persiapan penyusunan Renstra Dinas Perikanan
- b. Penyusunan rancangan Renstra Dinas Perikanan
- c. Penyusunan rancangan akhir Renstra Dinas Perikanan
- d. Penetapan Renstra Dinas Perikanan

Renstra Dinas Perikanan Tahun 2016 - 2021 menyelaraskan dengan dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Lamongan (RPJMD) dan Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) Pemerintah Kabupaten Lamongan yang merupakan penjabaran dari visi, misi dan program Bupati dan Wakil Bupati terpilih. Renstra yang disusun diupayakan pada penyelarasan visi, misi, tujuan, strategis, kebijakan, prioritas, sasaran, program, kegiatan pembangunan tahunan urusan perikanan dan kelautan dengan dokumen RPJMD Pemerintah Kabupaten Lamongan, Renstra Dinas tingkat Provinsi Jawa Timur serta Renstra Direktorat Jenderal Teknis lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Gambar 1. Keterkaitan antar dokumen perencanaan pembangunan



I.2 LANDASAN HUKUM

Landasan penyusunan RENSTRA Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan Tahun 2016 - 2021 adalah:

- a. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Republik Indonesia Nomor 4286).
- b. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN) (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 164, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia 4421).
- c. Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438).

- d. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
- e. Undang-undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 68, Tambahan Lembar Negara Republik Indonesia Nomor 4725).
- f. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara RI tahun 2014 nomor 244, Tambahan Lembaran Negara nomor 5587)
- g. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578).
- h. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4815).
- i. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817).
- j. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2010 Tentang Tata Cara Pelaksanaan Tugas Dan Wewenang Serta Kedudukan Keuangan Gubernur Sebagai Wakil Pemerintah Di Wilayah Provinsi.
- k. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2019 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4833).
- l. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan

Daerah; sebagaimana diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006.

- m. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah.
- n. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2010 Tentang Tata Cara Pelaksanaan Tugas Dan Wewenang Serta Kedudukan Keuangan Gubernur Sebagai Wakil Pemerintah Di Wilayah Provinsi.
- o. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 1 Tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Propinsi Jawa Timur tahun 2005-2025.
- p. Peraturan Daerah Jawa Timur Nomor 3 Tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Propinsi Jawa Timur tahun 2014-2019 (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun 2014 Nomor 3, Seri D, Tambahan Lembaran Daerah Nomor 39)
- q. Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan Nomor 3 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Daerah pada Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan
- r. Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan Nomor 1 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Kabupaten Lamongan
- s. Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan Nomor 15 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Lamongan Tahun 2011-2031.
- t. Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan Nomor 1 Tahun 2012 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Lamongan tahun 2005-2025.
- u. Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan Nomor 3 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Lamongan tahun 2016-2021.

- v. Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan No.5 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Lamongan.
- w. Peraturan Bupati Lamongan No.69 Tahun 2016 Tentang Kedudukan,Susunan Organisasi,Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan.

I.3 MAKSUD DAN TUJUAN

a. MAKSUD

Maksud Penyusunan RENSTRA Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan Tahun 2016 - 2021 adalah menyediakan dokumen perencanaan pelaksanaan pembangunan urusan Perikanan dan Kelautan sebagai acuan resmi bagi seluruh jajaran Dinas Perikanan, stakeholders terkait dalam menentukan prioritas program lima tahunan baik pelaksanaan pembangunan urusan Perikanan dan Kelautan antar wilayah, antar sector serta lembaga pemerintahan baik pusat, Provinsi maupun dengan Kabupaten.

Adapun tujuan penyusunan Rencana Strategis tahun 2016 – 2021 Dinas Perikanan :

- a. Tersusunnya visi, misi, tujuan, sasaran tugas dan fungsinya selama 5 (lima) tahun;
- b. Teridentifikasinya program dan indikator kinerja dalam penyelenggaraan tugas dan fungsinya selama 5 (lima) tahun;
- c. Tersusunnya acuan dan pedoman dalam penyusunan rencana kerja untuk waktu 5 (lima) tahun ke depan;
- d. Merupakan bagian dari dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Pemerintah Kabupaten Lamongan dalam kurun waktu 2016 – 2021 yang berkaitan dengan rencana pembangunan Perikanan dan Kelautan;
- e. Mewujudkan sinkronisasi, sinergitas dan keberlanjutan antara RPJMD Kabupaten Lamongan;
- f. Tersusunnya dokumen perencanaan yang merupakan dasar dalam pengendalian dan evaluasi rencana pembangunan Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan baik tahunan maupun lima tahunan;

- g. Memudahkan jajaran Dinas Perikanan, serta stakeholders terkait dalam mencapai tujuan dan sasaran program pembangunan perikanan dan kelautan secara terpadu dan terarah.

I.4 SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2016 – 2021 Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan terdiri dari :

DAFTAR ISI

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Mengemukakan secara ringkas pengertian tentang Renstra PD, fungsi Renstra PD dalam penyelenggaraan pembangunan daerah, proses penyusunan Renstra PD, keterkaitan Renstra PD, keterkaitan Renstra PD dengan RPJMD, Renstra Kementrian/ Lembaga, dan Renstra Provinsi / Kabupaten dan dengan Renja PD.

1.2. Landasan Hukum

Memuat penjelasan tentang Undang - undang, peraturan Pemerintah, Peraturan Daerah dan ketentuan peraturan lainnya yang mengatur tentang struktur organisasi, tugas dan fungsi, kewenangan PD, serta pedoman yang dijadikan acuan dalam penyusunan perencanaan dan penganggaran PD.

1.3. Maksud dan Tujuan

Memuat penjelasan tentang maksud dan tujuan dari penyusunan Renstra PD.

1.4. Sistematika Penulisan

Menguraikan pokok bahasan dalam penulisan Renstra PD, serta susunan garis besar isi dokumen.

BAB II. GAMBARAN PELAYANAN PD

Memuat informasi tentang peran (tugas dan fungsi) PD dalam penyelenggaraan urusan pemerintah daerah, mengulas secara ringkas apa saja sumber daya yang dimiliki PD dalam penyelenggaraan tugas dan fungsinya, mengemukakan capaian -capaian penting yang telah di hasilkan melalui Renstra PD periode sebelumnya, mengemukakan capaian program

prioritas PD yang tela periode sebelumnya, dan mengulas hambatan - hambatan utama yang masih dihadapi dan dinilai perlu diatasi melalui Renstra PD ini.

2.1. Tupoksi, Fungsi dan Struktur Organisasi PD

Memuat penjelasan umum tentang dasar hukum pembentukan PD, struktur organisasi PD, serta uraian tugas dan fungsi sampai dengan satu eselon dibawah kepala PD

2.1.1. Dasar hukum pembentukan PD

2.1.2. Struktur Organisasi

2.1.3. Uraian tugas dan fungsi dan fungsi sampai dengan satu eselon dibawah kepala PD

2.1.4. Uraian tentang struktur organisasi , jumlah personil, dan tata laksana PD (proses, prosedur, mekanisme).

2.2. Sumber Daya PD

Memuat penjelasan ringkas tentang macam sumber daya yang dimiliki PD dalam menjalankan tugas dan fungsinya, mencakup sumber daya manusia, asset / modal, dan unit usaha yang masih operasional.

2.3. Kinerja Pelayanan PD

Bagian ini menunjukkan tingkat capaian kinerja PD berdasarkan sasaran / target Renstra PD periode sebelumnya, menurut Standar Pelayanan Minimal (SPM) untuk urusan wajib, dan atau indicator kinerja pelayanan PD dan atau indicator lainnya seperti Millenium Development Goals (MDGs) atau indicator yang telah diratifikasi oleh pemerintah.

2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan PD

Bagian ini mengemukakan hasil analisis terhadap Renstra Kementrian / Lembaga (K/L) dan Renstra provinsi, hasil telaahan terhadap Renstra Tata Ruang Wilayah (RTRW), dan hasil analisis terhadap Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) sebagai tantangan dan peluang bagi pengembangan pelayanan PD pada lima tahun

mendatang. Bagian ini mengemukakan macam pelayanan, pikiran besaran kebutuhan pelayanan, dan arahan lokasi pengembangan pelayanan yang dibutuhkan

BAB III. ISU - ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI

3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan PD

Pada bagian ini di kemukakan permasalahan – permasalahan pelayanan PD beserta factor yang mempengaruhinya.

3.2 Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih,

Bagian ini mengemukakan apa saja tugas dan fungsi PD yang terkait dengan visi, misi serta program kepala daerah dan wakil kepala daerah terpilih.

Selanjutnya berdasarkan identifikasi permasalahan pelayanan PD, di paparkan apa saja faktor - faktor penghambat dan pendorong pelayanan PD yang dapat mempengaruhi pencapaian visi dan misi kepala daerah dan wakil daerah terpilih tersebut. Faktor-faktor inilah yang kemudian menjadi salah satu bahan perumusan isu setrategis pelayanan PD.

3.3 Telaahan Renstra K / L dan Renstra

Bagian ini mengemukakan apa saja factor-faktor penghambat ataupun factor –faktor pendorong dari pelayanan PD yang mempengaruhi pelayan PD di tinjau dari sasaran jangka menengah Renstra Kementrian / Lembaga (K/L) ataupun Renstra Provinsi / Kabupaten.

3.4. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis

Pada bagian ini di kemukakan apa saja factor-faktor penghambat dan pendorong dari pelayanan PD yang mempengaruhi permasalahan pelayanan PD di tinjau dari implikasi RT/RW serta impliksai dari KLHS

3.6. Penentuan Isu-Isu Strategis

Pada bagian ini direview kembali factor-faktor dari pelayanan PD yang mempengaruhi permasalahan pelayanan PD di tinjau dari:

1. Gambaran pelayanan PD
2. Sasaran jangka menengah pada Renstra K/L
3. Sasaran jangka menengah dari Renstra PD Provinsi/Kabupaten
4. Implikasi RT/RW bagi pelayanan PD
5. Implikasi KLHS bagi pelayanan PD

Selanjutnya dikemukakan metode penentuan isu-isu strategis dan hasil penentuan isu-isu strategis tersebut.

BAB IV. VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN STRATEGI DAN KEBIJAKAN

- 4.1. Visi dan Misi RPJMD
- 4.2. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah PD
- 4.3. Strategi dan kebijakan PD

BAB V. RENCANA PROGRAM KERJA DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN, DAN PENDANAAN INDIKATIF

BAB VI. INDIKATOR KINERJA PD YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD

BAB VII. PENUTUP

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN PD

2.1 TUGAS, FUNGSI, DAN STRUKTUR ORGANISASI PD

2.1.1 Dasar Hukum Pembentukan PD

Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan dibentuk berdasarkan **Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan Nomor 05 Tahun 2016**, tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Lamongan, selanjutnya ditindak lanjuti dengan **Peraturan Bupati Lamongan Nomor 69 Tahun 2016**, tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan. Dinas Perikanan memiliki tugas, dan fungsi sebagaimana dijabarkan sebagai berikut :

1. Tugas Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan

Merumuskan Kebijakan Teknis dan Strategis, Melaksanakan Urusan Pemerintahan, dan Pelayanan Umum, Pembinaan dan Pelaksanaan Bidang Perikanan.

2. Fungsi Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan

Dalam melaksanakan tugas, Dinas Perikanan mempunyai fungsi terdiri dari sebagai berikut :

- a. Perumusan Kebijakan Teknis di Bidang Perikanan;
- b. Penyelenggaraan urusan Pemerintahan dan Pelayanan Umum di Bidang Perikanan;
- c. Penyelenggaraan Pembinaan, Penyuluhan, dan Bimbingan Usaha Perikanan dari Hulu Sampai Hilir;
- d. Penyelenggaraan Perlindungan dan Pemberdayaan Nelayan, Pembudidaya Ikan dan Petambak Garam dalam Batas Kewenangan Daerah;
- e. Penyelenggaraan pengawasan dan pengelolaan pesisir serta pengendalian sumberdaya perikanan dalam batas kewenangan daerah.

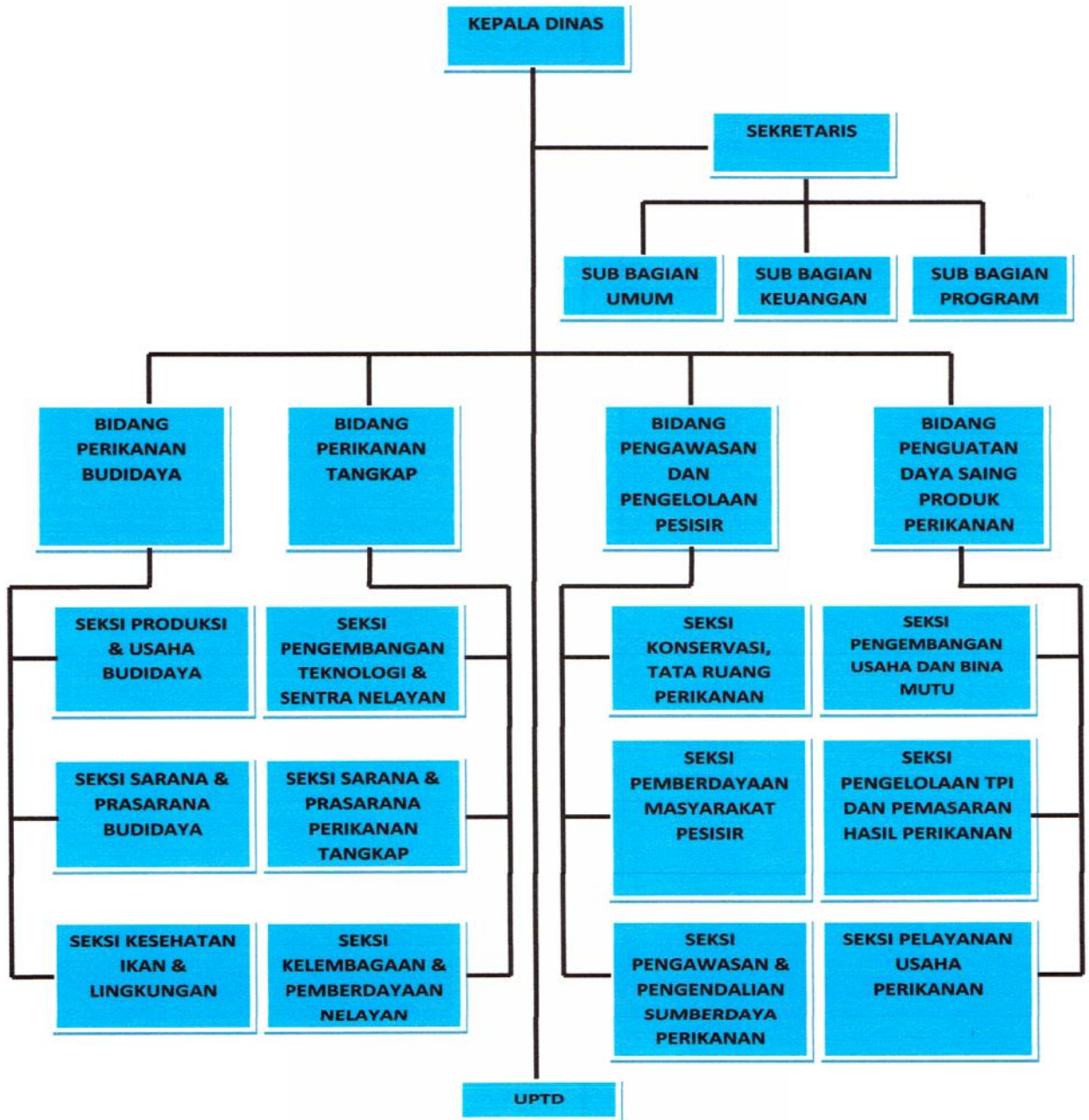
2.1.2 Struktur Organisasi PD

Adapun susunan organisasi Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan terdiri atas :

1. Kepala Dinas;
2. Sekretaris dibantu oleh :
 - a. Sub Bagian Umum
 - b. Sub Bagian Keuangan
 - c. Sub Bagian Program dan Evaluasi
3. Kepala Bidang Perikanan Tangkap
 - a. Kasi Pengembangan Teknologi dan Sentra Nelayan
 - b. Kasi Sarana dan Prasarana Perikanan Tangkap
 - c. Kasi Kelembagaan dan Pemberdayaan Nelayan
4. Kepala Bidang Perikanan Budidaya
 - a. Kasi Produksi dan Usaha Budidaya
 - b. Kasi Sarana dan Prasarana Budidaya
 - c. Kasi Kesehatan Ikan dan Lingkungan
5. Kepala Bidang Penguatan Daya Saing Produk Perikanan
 - a. Kasi Pengembangan Usaha dan Bina Mutu
 - b. Kasi Pengelolaan TPI dan Pemasaran Hasil Perikanan
 - c. Kasi Pelayanan Usaha Perikanan
6. Kepala Bidang Pengawasan dan Pengelolaan Wilayah Pesisir
 - a. Kasi Konservasi dan Tata Ruang Perikanan
 - b. Kasi Pemberdayaan Masyarakat Pesisir
 - c. Kasi Pengawasan dan Pengendalian Sumberdaya Perikanan
7. Unit Pelaksana Teknis Dinas

Selanjutnya struktur organisasi Dinas Perikanan di atas dapat digambarkan dengan gambar sebagai berikut :

**BAGAN STRUKTUR ORGANISASI
DINAS PERIKANAN KABUPATEN LAMONGAN**



2.1.3 Uraian Tugas dan Fungsi

Berdasarkan pada tugas dan fungsi serta kedudukan Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan sebagai pelaksana tugas desentralisasi di bidang kelautan dan perikanan, maka dapat dijabarkan mengenai uraian tugas dan fungsi dari kepala dinas hingga satu eselon di bawah kepala PD sebagaimana berikut :

- **Kepala Dinas**, mempunyai tugas merumuskan kebijakan teknis dan strategis, melaksanakan urusan pemerintahan dan pelayanan umum, pembinaan, dan pelaksanaan tugas bidang kelautan dan perikanan.
- **Sekretariat**, unsur staf yang dipimpin oleh seorang sekretaris berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas dan bertugas menyelenggarakan urusan administrasi umum, perlengkapan kerumahtanggaan, kelembagaan, kehumasan, kepegawaian, keuangan, dan program. Berdasarkan pasal 8 Perda No.32 tahun 2008 sekretariat terdiri dari tiga yaitu sub bagian umum, sub bagian keuangan, sub bagian program dimana masing-masing bagian tersebut memiliki tugas yang dapat dijelaskan sesuai pasal 9 sebagai berikut :
 - **Sub Bagian Umum** memiliki tugas :
 - Melaksanakan pengelolaan urusan surat menyurat, pengetikan, penggandaan, dan tata usaha kearsipan ;
 - Mengurus administrasi perjalanan dinas dan tugas-tugas keprotokolan;
 - Melaksanakan urusan rumah tangga, keamanan kantor, dan penyelenggaraan rapat dinas ;
 - Merencanakan kebutuhan sarana dan prasarana dinas ;
 - Melaksanakan pengolahan inventarisasi dan pemeliharaan barang-barang dinas;
 - Melaksanakan pengelolaan urusan organisasi dan tatalaksana;
 - Melaksanakan pengelolaan urusan kepegawaian ;
 - Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris sesuai dengan tugas dan fungsinya.
 - **Sub Bagian Keuangan**, mempunyai tugas :
 - Menghimpun data dan menyiapkan bahan dalam rangka penyusunan anggaran keuangan ;

- Melaksanakan pengelolaan keuangan termasuk pembayaran gaji pegawai dan hak-haknya ;
 - Menyusun Laporan pertanggungjawaban atas pengelolaan keuangan ;
 - Melaksanakan verifikasi pengelolaan anggaran belanja dinas ;
 - Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris sesuai tugas dan fungsinya.
- **Sub Bagian Program**, mempunyai tugas :
- Mengumpulkan, menginventarisir, dan mensistematiskan data dalam rangka perumusan dan penyusunan program pembinaan kegiatan kegiatan dinas;
 - Mengolah, menganalisis, serta menyiapkan bahan untuk pembinaan, pelaksanaan kegiatan dan penyusunan program dinas;
 - Mengolah, memelihara dan menyajikan data kegiatan dinas;
 - Menyiapkan bahan dalam rangka menyusun rencana program-program kegiatan serta bahan rapat koordinasi dinas;
 - Menyusun program dan rencana kegiatan dinas;
 - Menyusun rencana anggaran dan analisis kebutuhan sarana dan prasarana kegiatan dinas bersama sub bagian/seksi terkait;
 - Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program dan hasil-hasilnya;
 - Mempelajari dan menganalisa realisasi hasil kegiatan dan permasalahan sebagai bahan penyusunan program selanjutnya;
 - Mempelajari data dan informasi dari hasil kegiatan program-program yang telah dianalisa/dioalah;
 - Menyusun data program dan hasil kegiatan program dalam bentuk statistik;
 - Menyusun laporan berkala tentang pelaksanaan program dan kegiatan dinas;
 - Menyiapkan bahan publikasi program dan hasilnya bagi masyarakat luas;
 - Membantu mengkoordinasikan penyusunan rencana strategis dan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) dinas;

- Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris sesuai tugas dan fungsinya.
- **Bidang Perikanan Budidaya**, adalah unsur pelaksana dinas yang dipimpin oleh seorang Kepala Bidang, berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas. Bidang perikanan budidaya melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan teknis dan strategis, koordinasi, pembinaan, pengendalian dan pemberian bimbingan teknis bidang produksi, sarana dan prasarana budidaya, kesehatan ikan dan lingkungan.
- **Bidang Perikanan Tangkap**, adalah unsur pelaksana dinas yang dipimpin oleh seorang Kepala Bidang, berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas. Bidang perikanan tangkap melaksanakan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis dan strategis, koordinasi, pembinaan, pengendalian dan pemberian bimbingan teknis bidang eksploitasi dan teknologi, prasarana penangkapan dan tata operasional PPI.
- **Bidang Pengawasan dan Pengelolaan Pesisir**, adalah unsur pelaksana dinas yang dipimpin oleh seorang Kepala Bidang, berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas. Bidang pengawasan kelautan dan pemberdayaan pesisir mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis dan strategis, koordinasi, pembinaan, pengendalian, pemberian bimbingan teknis bidang konservasi, tata ruang, pesisir dan kelautan, pemberdayaan masyarakat pesisir, pengawasan dan pengendalian.
- **Bidang Penguatan Daya Saing Produk Perikanan**, adalah unsur pelaksana dinas yang dipimpin oleh seorang Kepala Bidang, berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas. Bidang pengolahan dan pemasaran hasil perikanan melaksanakan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis dan strategis, koordinasi, pembinaan, pengendalian, dan pemberian bimbingan teknis bidang pemasaran dan permodalan, pembinaan mutu, pengolahan ikan, dan perijinan usaha.

2.1.4 Uraian Tentang Struktur Organisasi PD Yang Ditujukan Untuk Menunjukkan Organisasi, Jumlah Personil, dan Tata Laksana PD (Proses, Prosedur, Mekanisme)

Dinas Perikanan memiliki sumber daya manusia dengan jumlah personil sebanyak 73 orang, dimana jenjang pendidikan serta kepangkatan masing-masing personil dinas dapat dijelaskan sebagaimana terdapat dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 2.1

Data Kepegawaian berdasarkan jabatan, pangkat/golongan serta jenjang pendidikan

No.	Jabatan struktural	Jml	Pangkat/Ruang	Jml	Pendidikan Formal	Ket.
A. Jabatan Struktural						
1.	Kepala Dinas	1	Pembina Utama Muda/IV-c	1	S-2	
2.	Sekretaris	1	Pembina Tingkat I/IV-b	1	S-2	
3.	Kepala Bidang	4	Pembina /IV-a	4	S-2	
4.	Ka.sub.Bagian	2	Penata Tingkat I/III-d	1	S-1	
			Penata /III-c	1	S-1	
5.	Kepala Seksi	11	Penata Tingkat I/III-d	1	S-1	
			Pembina/IV-a	2	S-2	
			Pembina/IV-a	1	S-2	
6.	Kepala UPT	7	Penata Tingkat I/III-d	6	S-1	
			Penata/III-c	1	D-3	
7.	Staf	28	Penata Tk.I (III/d)	1	S-1	
			Penata (III/c)	1	S-1	
			Penata Muda Tk.I (III/b)	7	S-1	
			Penata Muda (III/a)	11	S-1	
			Pengatur (II/c)	2	SMA	
			Pengatur Tk.I (II/b)	6	SMA	
B. Jabatan Fungsional						
1.	Penyuluh Perikanan	17	Pembina (IV/a)	1	S-1	
			Penata Tk.I (III/d)	3	S-1	
			Penata (III/c)	3	S-1	
			Penata Muda Tk.I (III/b)	5	S-1	
			Penatam Muda (III/a)	5	S-1	
	Jumlah	71		71		

2.2.1 Sumber Daya Manusia Pada Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan

Sebagai upaya dalam menunjang pembangunan sektor perikanan dan kelautan pada masa yang akan datang maka diperlukan sumber daya manusia yang mencukupi secara kuantitas dan kualitas. Kondisi sumber daya manusia yang ada pada Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan saat ini dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 2.2 Data Pegawai Berdasarkan Jabatan

No.	JABATAN	JUMLAH (Orang)
1.	Kepala Dinas	1
2.	Sekretaris	1
3.	Kepala Bidang	4
4.	Kepala Seksi	11
5.	Kepala Sub Bagian	2
6.	Kepala UPTD	7
6.	Staf	28
7.	Fungsional Penyuluh Perikanan	17

Tabel. 2.3 Data Pegawai Berdasarkan Pangkat/Golongan

No.	PANGKAT/GOLONGAN	JUMLAH (Orang)
1.	PEMBINA / IV	8
2.	PENATA / III	56
3.	PENGATUR / II	7
4.	JURU / I	-

Tabel. 2.4 Data Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	TINGKAT PENDIDIKAN	JUMLAH (Orang)
1.	STRATA II	9
2.	STRATA I	50
3.	DIPLOMA IV	1
4.	DIPLOMA III	1
5.	DIPLOMA II	-
6.	DIPLOMA I	-
7.	SLTA	10
8.	SLTP	-
9.	SD	-

2.2.2 Sumber Daya Asset / Modal

Selain pentingnya sumber daya manusia yang mencukupi secara kualitas maupun kuantitas, diperlukan juga dukungan sarana prasarana Perikanan dan Kelautan yang mencukupi. Adapun data Asset / Modal yang dimiliki Oleh Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan sebagai berikut :

a. Sarana Perkantoran

Jumlah dan jenis sarana perkantoran berupa peralatan dan mesin pada Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan tahun 2016 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2.6

**Daftar Asset Jenis dan Jumlah Sarana Perkantoran
Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan Tahun 2016**

NO	URAIAN	JUMLAH	KONDISI		KET.
			BAIK	RUSAK	
1	2	3	4	5	6
1	Komputer PC	12	9	3	
2	Air Conditioning	22	22	-	
3	Filling Cabinet	4	4	-	
4	Meja Kerja	50	50	-	

NO	URAIAN	JUMLAH	KONDISI		KET.
			BAIK	RUSAK	
1	2	3	4	5	6
5	Meja Rapat	2	2	-	
6	Rak Besi	4	4	-	
7	Kursi kerja eselon IV	6	6	-	
8	Kursi kerja eselon III	7	7	-	
9	Buffet Kaca	3	3	-	
10	Almari	27	27	-	
11	Meja Komputer	6	6	-	
12	Kursi staff	42	42	-	
13	Kursi rapat/Plastik	61	61	-	
14	Kursi Lipat	217	217	1	
15	Notebook	45	45	-	
16	Printer	49	41	8	
17	Handycam	9	9	-	
18	Camera Attachman	21	21	-	
19	Proyektor LCD	10	10	-	
20	Sound System	7	7	-	

Tabel 2.7
Daftar Asset Jenis dan Jumlah Sarana Gedung dan Bangunan
Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan

NO	URAIAN	JUMLAH	KONDISI		KET
			BAIK	RUSAK	
1	2	3	4	5	6
1.	Bangunan Gedung Kantor	7	7	-	Gedung Kantor bidang Budidaya Terintegrasi Menjadi Gedung Utama
2.	Bangunan Gudang Tertutup	1	1	-	Gudang Backhoe
3.	Bangunan Gedung/Kantor BBI	2	2	-	
4.	Kantor UPP dan HNSI	2	2	-	
5.	Bangunan Gedung TPI/PPI	5	5	-	

NO	URAIAN	JUMLAH	KONDISI		KET
6.	Bangunan Kantor POKMASWAS	8	8	-	
7.	Bangunan UPT Bangunan				
) Pucuk	1	1	-	
) Brondong	1	1	-	
) Glagah	1	1	-	
) Turi	1	1	-	

Tabel 2.8

Daftar Asset Tanah Yang Dikuasai dan Dikelola

Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan

NO	JENIS TANAH	LUAS (M ²)	Lokasi
1	Tanah Kantor	9.150	Kab.Lamongan
2	Lahan BBI Kalen	8.000	Kec.Kedungpring
3	Lahan BBI Karanggeneng	7.000	Kec.Karanggeneng
4	Tambak Sidoharjo	10.000	Kelurahan Sidoharjo
5	Lahan Dempond Rejosari Deket	11.690	Kec.Deket

Tabel 2.9

Daftar Asset Jenis dan Jumlah Kendaraan Bermotor

Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan

NO	URAIAN	JUMLAH	KONDISI		KET
			BAIK	RUSAK	
1.	Station Wagon	6	5	1	
2.	Pick Up	2	2	-	
3.	Sepeda Motor	28	28	-	
4.	Excavator	2	2	-	

2.3 KINERJA PELAYANAN PD

Perencanaan kinerja merupakan proses penyusunan rencana kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategik, yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan.

Kinerja pelayanan disusun mengandung maksud agar setiap perencanaan yang dilakukan oleh Dinas Perikanan dapat lebih terarah baik dari segi administratif dapat

memenuhi persyaratan yang dapat di pertanggungjawabkan serta dengan skala prioritas yang disesuaikan dengan jumlah pendanaan yang sangat terbatas. Dengan demikian perencanaan yang di lakukan oleh Dinas Perikanan Kabupaten Lamonga akan lebih bermanfaat dan tepat sasaran sehingga yang menjadi tujuan setiap kegiatan dapat tercapai sesuai harapan, maka jenis pelayanan yang dilakukan oleh Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan adalah sebagai berikut :

1. Merumuskan kebijakan teknis serta penyusunan program dan kegiatan teknis dan strategis dalam pembangunan bidang kelautan dan perikanan
2. Memberikan pelayanan umum, baik berupa pelayanan kepada masyarakat secara langsung maupun kepada instansi vertikal atau horizontal.
3. Mengkoordinasikan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi bidang kelautan dan perikanan yang bersumber dari dana APBD Kabupaten, Provinsi, atau APBN

Berdasarkan Tugas Pokok, Fungsi, Uraian Tugas Dan Tata Kerja Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan pencapaian target kinerja selama periode 2010 – 2015 dapat dijelaskan melalui tabel sebagai berikut:

TABEL 2.10
PENCAPAIAN KINERJA PELAYANAN PD DINAS PERIKANAN
KABUPATEN LAMONGAN

No.	Indikator Kinerja Sesuai Tugas dan Fungsi PD	Target SPM	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Renstra PD Tahun Ke-					Realisasi Capaian Tahun Ke-					Rasio Capaian Pada Tahun Ke-				
					1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
1.	Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap :																		
-	Tangkap Laut (Ton)	-	Jumlah Produksi Perikanan Tangkap Laut	-	61,707.85	62,448.35	63,197.73	63,956.10	64,725.10	68,302.08	69,216.00	70,150.00	71,553.00	72,346.00	110.69%	110.84%	111.00%	111.88%	111.77%
-	Perairan Umum (Ton)	-	Jumlah Produksi Perikanan Perairan Umum	-	2,960.86	2,996.36	3,032.35	3,068.74	3,105.56	2,991.78	2,996.80	3,033.00	3,072.40	2,964.50	101.04%	100.01%	100.02%	100.12%	95.46%
2.	Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya (Ton)	-	Jumlah Produksi Perikanan Budidaya	-	35,960.00	37,183.00	38,357.00	39,853.00	41,407.00	36,625.31	37,245.71	39,201.38	42,346.96	46,604.90	101.85%	100.17%	102.20%	106.26%	112.55%

No.	Indikator Kinerja Sesuai Tugas dan Fungsi PD	Target SPM	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Renstra PD Tahun Ke-					Realisasi Capaian Tahun Ke-					Rasio Capaian Pada Tahun Ke-				
					1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
3.	Jumlah Konsumsi Ikan di Masyarakat (Kg/Kap/Th)	-	Jumlah Konsumsi Ikan	-	25.12	25.24	25.36	25.48	25.60	25.18	25.28	25.49	25.79	26.21	100.24%	100.16%	100.51%	101.22%	102.38%

Berdasarkan pada tabel 2.10 di atas, dapat dilihat bahwa Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan selama masa Renstra tahun sebelumnya telah mencapai setiap target yang telah ditentukan. Hal ini dikarenakan adanya program dan kegiatan yang bertujuan untuk introduksi teknologi baru dalam pengembangan budidaya perikanan serta adanya pemberian bantuan alat tangkap perikanan yang ramah lingkungan serta berkelanjutan sehingga dapat memaksimalkan hasil tangkapan ikan di laut serta perairan umum, namun di dalam tabel khususnya pada tingkat capaian target produksi pada tahun 2015 pada sub sektor perikanan tangkap di perairan umum hanya mencapai tingkat capaian target sebesar 95,46%. Hal ini dipengaruhi dengan kurangnya kegiatan restocking di kawasan perairan umum dan masih rendahnya tingkat kesadaran masyarakat dalam pengelolaan kawasan perairan umum.

Pencapaian kinerja pelayanan Dinas Perikanan Tahun 2010-2015 apabila dilihat dari segi realisasi pagu anggaran guna mendukung ketercapaian target kinerja dapat dijabarkan dalam tabel 2.11 sebagaimana berikut :

TABEL 2.11
PENCAPAIAN KINERJA PELAYANAN PD DINAS PERIKANAN
KABUPATEN LAMONGAN

Uraian	Anggaran Pada Tahun ke-					Realisasi Anggaran pada Tahun ke-					Rasio Antara Realisasi dan Anggaran Tahun Ke-					Rata-rata Pertumbuhan	
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	Anggaran	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
PENDAPATAN DAERAH																	
Pendapatan Asli Daerah																	
- Hasil Pajak Daerah																	
- Hasil retribusi daerah	391,500,000	400,500,000	400,500,000	400,500,000	416,000,000	391,500,000	400,500,000	400,500,000	400,500,000	416,520,000	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%	100.13%	337,700,000	333,320,000
- Hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan																	
- lain-lain PAD yang sah	516,000,000	384,500,000	384,500,000	384,500,000	384,500,000	492,000,000	384,500,000	384,500,000	384,500,000	384,500,000	95.35%	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%	281,300,000	307,600,000
Dana Perimbangan																	
- Bagi hasil pajak/bagi hasil bukan pajak																	
- Dana alokasi umum																	
- Dana alokasi khusus																	
Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah																	
- Pendapatan hibah																	
- Dana darurat																	
- Dana bagi hasil pajak dari provinsi dan pemerintah daerah lainnya																	
- Dana penyesuaian dan otonomi khusus																	
- Bantuan keuangan dari provinsi atau pemerintah daerah lainnya																	
BELANJA DAERAH																	
Belanja tidak langsung	2,660,721,000	3,082,803,800	3,301,196,400	3,723,284,900	4,191,670,000	2,628,070,408	3,021,759,765	3,195,688,148	3,385,576,146	4,164,785,175	98.77%	98.02%	96.80%	96.30%	99.36%	3,659,525,800	3,326,451,175
- Belanja pegawai																	
- Belanja Bunga																	
- Belanja subsidi																	
- Belanja hibah																	
- Belanja bantuan sosial																	
- Belanja bagi hasil kepada provinsi/kabupaten/kota/dan pemerintahan desa																	
- Belanja tidak terduga																	
Belanja langsung	10,727,876,400	7,104,289,000	10,104,753,400	8,902,091,800	12,425,562,200	10,550,863,695	5,549,413,653	9,603,725,685	8,552,497,302	12,289,159,936	98.35%	78.11%	95.04%	96.07%	98.90%	10,279,986,920	9,804,047,496
- Belanja pegawai																	
- Belanja barang dan jasa																	
- Belanja modal																	

Uraian	Anggaran Pada Tahun ke-					Realisasi Anggaran pada Tahun ke-					Rasio Antara Realisasi dan Anggaran Tahun Ke-					Rata-rata Pertumbuhan	
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	Anggaran	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
PEMBIAYAAN																	
Penerima pembiayaan																	
- Sisa lebih perhitungan anggaran tahun anggaran sebelumnya																	
- Pencairan dana cadangan																	
- Hasil penjualan kekayaan daerah yang dipisahkan																	
- Penerimaan pinjaman daerah																	
- Penerimaan kembali pemberian pinjaman																	
- Penerimaan piutang daerah																	
Pengeluaran Pembiayaan																	
- Pembentukan dana cadangan																	
- Penyertaan modal (investasi) pemerintah daerah																	
- Pembayaran pokok utang																	
- Pemberian pinjaman daerah																	
TOTAL	14,296,097,400	10,972,092,800	14,190,949,800	13,410,376,700	17,417,732,200	14,062,434,103	9,356,173,418	13,584,413,833	12,923,073,448	17,254,965,111							

Berdasarkan pada tabel 2.11 diatas maka dapat dianalisis bahwa rata-rata rasio antara realisasi anggaran dengan pagu anggaran pada Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pada pos anggaran pendapatan asli daerah dari hasil retribusi daerah, diperoleh rata-rata rasio antara target pendapatan retribusi daerah dengan realisasi pendapatan mencapai rata-rata sebesar 100% selama pelaksanaan periode renstra PD yang sebelumnya
2. Pada pos anggaran pendapatan asli daerah dari lain-lain PAD yang sah, diperoleh rata-rata rasio antara target pendapatan dengan realisasi pendapatan mencapai rata-rata sebesar 99,07% selama pelaksanaan periode renstra PD sebelumnya, meskipun pada tahun pertama periode renstra yaitu pada tahun 2011 rasio antara realisasi dan anggaran hanya mencapai 95,35 %
3. Pada pos anggaran belanja daerah khususnya pada pos anggaran belanja tidak langsung diperoleh rata-rata rasio antara realisasi dan anggaran sebesar 97,85%.
4. Pada pos anggaran belanja daerah khususnya pos anggaran belanja langsung diperoleh rata-rata rasio antara realisasi dan anggaran sebesar 93,30%. Capaian rasio penyerapan anggaran ini dipengaruhi sedikitnya penyerapan realisasi pagu anggaran pada tahun 2012 dimana rasio realisasi dengan pagu anggaran hanya sebesar 78,11%

2.4 TANTANGAN DAN PELUANG PENGEMBANGAN PELAYANAN PD

2.4.1 Tantangan

Pada bagian sub bagian ini akan dijelaskan mengenai tantangan yang diberikan oleh Dinas Perikanan dalam memberikan pelayanan sebagai berikut antara lain :

1. Belum optimalnya sarana dan prasarana produksi perikanan, pemasaran hasil produk olahan perikanan, penangkapan ikan, dan produksi garam
2. Penurunan kualitas lingkungan budidaya, wilayah pesisir, dan wilayah penangkapan ikan

3. Maraknya alih fungsi lahan potensial budidaya ikan dan tambak garam untuk kegiatan non sektor perikanan
4. Masih rendahnya kualitas sumber daya manusia pelaku usaha sektor perikanan
5. Belum optimalnya penerapan metode CBIB, CPIB, dan higienitas serta sanitasi dalam pengolahan produk olahan hasil perikanan

2.4.2 Peluang

Sedangkan beberapa factor pendukung yang dapat menjadi peluang dalam memberikan pelayanan adalah sebagai berikut :

1. Penerapan otonomi daerah yang memberikan kesempatan kepada daerah untuk melakukan pengelolaan potensi perikanan di daerahnya sesuai dengan pembangian kewenangan dalam UU No.23 Tahun 2014
2. Keberadaan perguruan tinggi, lembaga penelitian, serta lembaga penunjang lain yang *concern* terhadap pengembangan usaha perikanan
3. Goodwill Pemerintah Kabupaten Lamongan dalam mendukung pertumbuhan investasi terutama melalui kemudahan dan inovasi sektor perizinan
4. Tingginya permintaan pasar terhadap produk-produk perikanan dari Kabupaten Lamongan baik dalam bentuk segar atau olahan dari pasar domestik atau ekspor
5. Adanya Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) serta tenaga penyuluh perikanan sebagai ujung tombak dalam pembangunan sektor Perikanan dan Kelautan di Kabupaten Lamongan

BAB III

ISU–ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI

3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan PD

Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan merupakan salah satu PD di lingkungan Pemerintah Kabupaten Lamongan yang tugas dan fungsinya merupakan pelaksana tugas desentralisasi di bidang kelautan dan perikanan serta pengambil kebijakan dalam pembangunan bidang kelautan dan perikanan. Kebijakan dan strategi yang di ambil di sektor perikanan ditujukan untuk meningkatkan produksi perikanan dan mutu serta kualitas hasil perikanan baik dalam bentuk ikan segar maupun ikan olahan, oleh karena itu guna mengidentifikasi permasalahan terkait tugas dan fungsi Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan, maka dapat dijelaskan mengenai permasalahan yang dihadapi oleh Dinas Perikanan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya :

1. Belum semua nelayan memahami mengenai dampak penggunaan alat tangkap yang dilarang serta masih banyaknya nelayan yang menggunakan alat tangkap yang dilarang dan kurang ramah lingkungan
2. Belum optimalnya sarana dan prasarana pendukung produksi perikanan baik dari segi penangkapan ikan maupun budidaya perikanan serta belum optimalnya sarana dan prasarana pendukung pemasaran hasil olahan produk perikanan
3. Belum optimalnya kegiatan pengawasan sumberdaya kelautan dan perikanan serta masih sering terjadinya konflik wilayah dalam pemanfaatan sumberdaya kelautan dan perikanan
4. Tingginya alih fungsi lahan potensial budidaya perikanan dan non budidaya perikanan ke fungsi lahan yang lainnya
5. Belum optimalnya pemberdayaan masyarakat sector perikanan dan kelautan baik melalui kegiatan bimbingan teknis maupun pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia maupun pemberdayaan masyarakat dalam mengurangi tingkat kemiskinan

3.2 Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih

Visi adalah suatu pandangan jauh kedepan tentang apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut pada masa yang akan datang, oleh karena itu maka visi juga merupakan cita-cita atau impian atau gambaran di masa depan yang ingin dicapai sebuah organisasi atau Instansi pemerintah dan di jelaskan pada saat sekarang impian,cita-cita atau pandangan tersebut dapat terwujud pada saat ini. Visi pembangunan perikanan dan kelautan merupakan koridor utama yang mengawal kesinergian dan perjalanan sektor perikanan dan kelautan menuju kondisi yang ingin diinginkan. Sedangkan misi adalah pernyataan-pernyataan yang mendefinsikan apa yang sedang/akan dilakukan atau ingin dicapai dalam waktu (sangat) dekat atau saat ini. Misi lebih terkonsentrasi ke saat ini dan merupakan target-target yang sifatnya lebih operasional yang mungkin dikaitkan dengan proses-proses dalam organisasi, serta tingkat kinerja yang diinginkan, sehingga pernyataan misi mencerminkan tentang segala sesuatu untuk mencapai visi organisasi.

Telaahan visi, misi dan program kepala daerah dan wakil kepala daerah terpilih di Kabupaten Lamongan dalam hubungannya dengan tugas pokok dan fungsi dari Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan dapat dijabarkan sebagaimana berikut :

a. Visi

Dengan memperhatikan serta mempertimbangkan hal-hal tersebut di atas, serta potensi, kondisi dan permasalahan yang ada di Kabupaten Lamongan, maka visi Kabupaten Lamongan yang hendak dicapai pada tahun 2016-2021 adalah :

“Terwujudnya Lamongan Lebih Sejahtera dan Berdaya Saing”

Makna dari visi tersebut adalah adanya sinergi yang dinamis antara masyarakat, Pemerintah Kabupaten, dan seluruh *stakeholder's* dalam merealisasikan dan semakin memantapkan pembangunan Kabupaten Lamongan secara komprehensif.

b. Misi

Untuk mewujudkan visi pembangunan Kabupaten Lamongan tahun 2016-2021 tersebut, maka misi yang pembangunan Kabupaten Lamongan terdiri dari 5 misi sebagai berikut yaitu :

- 1. Mewujudkan Sumber Daya Manusia berdaya saing melalui peningkatan kualitas pelayanan pendidikan dan kesehatan** dengan maksud bahwa misi ini dimaksudkan untuk mewujudkan Sumber Daya Manusia Kabupaten Lamongan yang memiliki keunggulan kompetitif dan komparatif melalui peningkatan akses serta kualitas pelayanan pendidikan dan kesehatan.
- 2. Mengembangkan perekonomian yang berdaya saing dengan mengoptimalkan potensi daerah** dengan maksud bahwa misi ini dimaksudkan untuk memantapkan penyediaan infrastruktur dasar berupa jalan, jembatan, perhubungan, permukiman, air bersih, serta sarana penunjang produksi barang dan jasa yang keseluruhannya dapat menunjang akses perekonomian
- 3. Memantapkan sarana dan prasarana dasar dengan menjaga kelestarian lingkungan** dengan maksud bahwa misi ini dimaksudkan untuk memantapkan penyediaan infrastruktur dasar berupa jalan, jembatan, perhubungan, pemukiman, air bersih serta sarana penunjang produksi barang dan jasa yang keseluruhannya dapat menunjang akses perekonomian
- 4. Mewujudkan reformasi birokrasi bagi pemenuhan pelayanan public** dengan maksud bahwa misi ini dimaksudkan untuk meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik dan pelayanan public yang professional. Prinsip tersebut dilaksanakan mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pengawasan dan evaluasi penyelenggaraan pemerintahan dengan mengedepankan kepentingan dan aspirasi masyarakat

5. **Memantapkan kehidupan masyarakat yang tenteram dan damai dengan menjunjung tinggi budaya local** dengan maksud bahwa misi ini dimaksudkan untuk memantapkan kehidupan masyarakat melalui pemenuhan kebutuhan dasar pangan, sandang dan papan dengan didukung stabilitasi politik dan pemerintahan yang aman, tenteram serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama, social dan budaya.

Berdasarkan kelima misi sebagaimana tersebut di atas, guna mewujudkan tujuan serta sasaran yang ingin dicapai oleh Kabupaten Lamongan maka selaras dengan visi dan misi tersebut, Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan juga mengadopsi visi yang tertuang dalam RPJMD Kabupaten Lamongan tahun 2016-2021 yaitu **“Terwujudnya Lamongan Lebih Sejahtera dan Berdaya Saing”** serta berperan secara aktif dalam misi kedua yaitu **“Mengembangkan perekonomian yang berdaya saing dengan mengoptimalkan potensi daerah”** dengan tujuan **“Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Melalui Optimalisasi Potensi Daerah yang dan Ekonomi Kerakyatan untuk Mewujudkan Peningkatan Pendapatan Masyarakat”**

3.3 Telaahan Renstra Kementerian/Lembaga dan Renstra PD Provinsi/Kabupaten/Kota Lain

Perencanaan strategis tentunya tidak hanya mempertimbangkan rencana di tingkat Kabupaten saja melainkan harus mempertimbangkan apa yang telah direncanakan oleh tingkat pemerintahan propinsi maupun pemerintah pusat. Adapun permasalahan pelayanan Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan berdasarkan Renstra Kementerian Perikanan/Lembaga dapat dijelaskan sebagaimana tabel berikut:

Tabel 3.1

Permasalahan Pelayanan Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan berdasarkan Sasaran Renstra K/L beserta Faktor Pendorong dan Penghambat Keberhasilan Penanganannya

No.	Sasaran Jangka Menengah Renstra K/L	Permasalahan Pelayanan Dinas Perikanan Kab.Lamongan	Sebagai Faktor	
			Penghambat	Pendorong
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Meningkatnya kapasitas sentra-sentra produksi kelautan dan perikanan yang memiliki komoditas unggulan	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Penurunan Kualitas Lingkungan Budidaya ➢ Maraknya alih fungsi lahan budidaya untuk kegiatan non budidaya ➢ Kurang Tersedianya benih ikan unggul ➢ Adanya serangan penyakit pada ikan/udang ➢ Kurangnya sarana dan prasarana penangkapan ikan ➢ Masih rendahnya kualitas dan kuantitas produksi serta nilai jual garam rakyat 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Kurangnya kesadaran pembudidaya dalam mempergunakan benih unggul sesuai standar SNI ➢ Penerapan CBIB yang belum optimal sehingga masih ditemui kasus serangan hama penyakit Ikan ➢ Jalur/alur penangkapan ikan yang kurang dimengerti dan difahami oleh nelayan ➢ Penangkapan ikan masih menggunakan peralatan yang sederhana dan sebagian besar merupakan alat tangkap yang dilarang ➢ Belum optimalnya sarana prasarana 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Pemberian bantuan benih ikan unggul sesuai standar SNI ➢ Sosialisasi dan sertifikasi CBIB bagi pembudidaya ikan ➢ Sosialisasi deteksi dan penanganan hama penyakit ikan ➢ Pemberian alat penangkapan ikan yang ramah lingkungan dan modern ➢ Pemberian bantuan sarana alat bantu penangkapan ikan berupa GPS dan Fish Finder ➢ Peningkatan produksi dan kualitas Garam rakyat melalui pembinaan dan intorduksi teknologi pembuatan

No.	Sasaran Jangka Menengah Renstra K/L	Permasalahan Pelayanan Dinas Perikanan Kab.Lamongan	Sebagai Faktor	
			Penghambat	Pendorong
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
			petambak garam serta terbatasnya pengetahuan tentang teknologi pengolahan garam modern dan berkualitas tinggi dan belum adanya regulasi yang mengatur mengenai tata niaga garam rakyat	garam serta pemberian bantuan sarana prasarana pengolahan garam
2.	Meningkatnya pendapatan	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Tingginya biaya operasional baik perikanan budidaya maupun perikanan tangkap dibanding dengan harga hasil budidaya dan penangkapan ikan yang fluktuatif ➢ Terbatasnya akses permodalan bagi pelaku usaha perikanan 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Belum adanya pemberian bantuan maupun subsidi guna menekan tingginya biaya operasional ➢ Masih rendahnya tingkat kepercayaan perbankan terhadap pelaku usaha perikanan 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Menggalakkan program penggunaan pakan ikan mandiri bagi pembudidaya ikan ➢ Konversi peralatan/mesin produksi budidaya maupun penangkapan ikan dari BBM menjadi gas ➢ Pemberian bantuan fasilitasi Sertifikasi Hak Atas Tanah pembudidaya

No.	Sasaran Jangka Menengah Renstra K/L	Permasalahan Pelayanan Dinas Perikanan Kab.Lamongan	Sebagai Faktor	
			Penghambat	Pendorong
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
				ikan serta nelayan
3.	Meningkatnya ketersediaan hasil kelautan dan perikanan	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Masih rendahnya tingkat konsumsi ikan di masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Masih rendahnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat akan pentingnya manfaat mengkonsumsi ikan 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Gerakan Gemar Ikan ➢ Lomba Cipta Menu Kreasi Ikan ➢ Pembentukan Forum Forikan
4.	Meningkatnya mutu keamanan produk perikanan sesuai standar	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Relatif rendahnya mutu dan keamanan produk olahan hasil perikanan ➢ Masih rendahnya pengetahuan dan kemampuan para pelaku usaha pengolahan ikan dalam diversifikasi hasil olahan produk perikanan 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Masih kurangnya bimtek dan pelatihan mengenai cara penanganan dan pengolahan hasil perikanan yang baik dan benar ➢ Sebagian besar hasil produk olahan perikanan belum memiliki sertifikasi izin standar maupun sertifikasi halal 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Fasilitasi terhadap pengolah ikan untuk memperoleh perizinan P-IRT dan sertifikat Halal
5.	Terwujudnya pengelolaan konservasi kawasan secara berkelanjutan	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Adanya penurunan luasan areal tanaman mangrove dan terumbu karang 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Minimnya pemahaman dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan wilayah pesisir ➢ Maraknya kegiatan reklamasi yang dilakukan oleh 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Rehabilitasi Tanaman Mangrove ➢ Pembuatan terumbu karang buatan ➢ Sosialisasi peraturan perundang-undangan tentang

No.	Sasaran Jangka Menengah Renstra K/L	Permasalahan Pelayanan Dinas Perikanan Kab.Lamongan	Sebagai Faktor	
			Penghambat	Pendorong
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
			masyarakat pesisir	pengelolaan wilayah pesisir yaitu UU No.27 Tahun 2007
6.	Meningkatnya luas wilayah perairan Indonesia yang diawasi oleh aparat pengawasan Kementerian Kelautan dan Perikanan	➤ Rendahnya ketaatan terhadap peraturan yang berlaku	➤ Minimnya keterlibatan masyarakat dalam proses pengawasan dan pembuatan produk hukum	➤ Pembentukan Kelompok POKMASWAS ➤ Pemberian sarana prasarana pengawasan ➤ Pelatihan bagi POKMASWAS

Tabel 3.2

Permasalahan Pelayanan Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan berdasarkan Sasaran Renstra Dinas Perikanan Provinsi beserta Faktor Pendorong dan Penghambat Keberhasilan Penanganannya

No.	Sasaran Jangka Menengah Renstra PD Provinsi	Permasalahan Pelayanan Dinas Perikanan Kab.Lamongan	Sebagai Faktor	
			Penghambat	Pendorong
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Meningkatnya Kualitas Kelas Kelompok Perikanan dan Kelautan	➤ Rendahnya tingkat peningkatan kualitas kelas kelompok perikanan dan kelautan	➤ Sebagian kelas kelompok perikanan dan kelautan merupakan kelas kelompok pemula	➤ Pendampingan pada kelas kelompok pemula ➤ Peningkatan kapasitas kelembagaan bagi kelompok
2.	Meningkatnya produksi perikanan dan kelautan	➤ Penurunan Kualitas Lingkungan Budidaya ➤ Maraknya alih fungsi lahan budidaya untuk kegiatan non budidaya	➤ Kurangnya kesadaran pembudidaya dalam mempergunakan	➤ Pemberian bantuan benih ikan unggul sesuai standar SNI

No.	Sasaran Jangka Menengah Renstra PD Provinsi	Permasalahan Pelayanan Dinas Perikanan Kab.Lamongan	Sebagai Faktor	
			Penghambat	Pendorong
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		<ul style="list-style-type: none"> ➢ Kurang Tersedianya benih ikan unggul ➢ Adanya serangan penyakit pada ikan/udang ➢ Kurangnya sarana dan prasarana penangkapan ikan ➢ Masih rendahnya kualitas dan kuantitas produksi serta nilai jual garam rakyat 	<p>benih unggul sesuai standar SNI</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Penerapan CBIB yang belum optimal sehingga masih ditemui kasus serangan hama penyakit Ikan ➢ Jalur/alur penangkapan ikan yang kurang dimengerti dan difahami oleh nelayan ➢ Penangkapan ikan masih menggunakan peralatan yang sederhana dan sebagian besar merupakan alat tangkap yang dilarang ➢ Belum optimalnya sarana prasarana petambak garam serta terbatasnya pengetahuan tentang teknologi pengolahan garam modern 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Sosialisasi dan sertifikasi CBIB bagi pembudidaya ikan ➢ Sosialisasi deteksi dan penanganan hama penyakit ikan ➢ Pemberian alat penangkapan ikan yang ramah lingkungan dan modern ➢ Pemberian bantuan sarana alat bantu penangkapan ikan berupa GPS dan Fish Finder ➢ Peningkatan produksi dan kualitas Garam rakyat melalui pembinaan dan intorduksi teknologi pembuatan garam serta pemberian bantuan sarana prasarana pengolahan garam

No.	Sasaran Jangka Menengah Renstra PD Provinsi	Permasalahan Pelayanan Dinas Perikanan Kab.Lamongan	Sebagai Faktor	
			Penghambat	Pendorong
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
			dan berkualitas tinggi dan belum adanya regulasi yang mengatur mengenai tata niaga garam rakyat	
3.	Meningkatnya nilai tambah produk hasil perikanan dan kelautan	➤ Masih rendahnya kualitas dan nilai jual dari produk olahan hasil perikanan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Produk olahan hasil perikanan sebagian besar masih diproses dengan cara yang sederhana ➤ Masih rendahnya diversifikasi jenis olahan hasil perikanan ➤ Kurangnya keterampilan dan pengetahuan bagi pengusaha pengolah ikan untuk melaksanakan prinsip pengolahan ikan yang baik dan benar 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Banyaknya pelaku usaha pengolahan ikan yang berminat untuk mendapatkan pelatihan ➤ Tumbuhnya wirausaha baru dibidang pengolahan ikan ➤ Giat melaksanakan pendampingan dan bimbingan teknis peningkatan nilai tambak produk perikanan melalui sertifikasi halal MUI dan P-IRT serta bimtek pengolahan dan diversifikasi jenis olahan perikanan di Kabupaten Lamongan

No.	Sasaran Jangka Menengah Renstra PD Provinsi	Permasalahan Pelayanan Dinas Perikanan Kab.Lamongan	Sebagai Faktor	
			Penghambat	Pendorong
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
4.	Meningkatnya pemulihan dan perlindungan wilayah pesisir	➤ Banyaknya kegiatan reklamasi dan alih fungsi lahan tanaman mangrove	➤ Rendahnya kesadaran masyarakat pesisir dalam keikutsertaan mengelola sumber daya perikanan dan pengelolaan sumber daya perikanan	➤ Rehabilitasi kawasan mangrove dan terumbu karang ➤ Memberikan pengarahan dan pendampingan mengenai betapa pentingnya pengelolaan sumber daya perikanan ➤ Pembentukan Kelompok-kelompok POKMASWAS

3.4 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis

Kajian Rencana Tata Ruang Wilayah

Berdasarkan pada Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan No.15 Tahun 2011 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Lamongan Tahun 2011-2031 disebutkan bahwa tujuan penataan ruang wilayah Kabupaten Lamongan adalah mewujudkan ruang wilayah Kabupaten yang aman, nyaman, produktif, dan berkelanjutan berbasis pada sektor pertanian, industri dan pariwisata serta mampu mengoptimalkan penggunaan sumber daya alam dan melindungi masyarakat dari bencana alam. Berdasarkan pada PERDA No.15 Tahun 2011 khususnya pada pasal 33 menyebutkan bahwa rancangan tata ruang wilayah untuk kawasan perikanan dijelaskan sebagai berikut:

1. Pada pasal 33 ayat 1 berbunyi bahwa kawasan perikanan sebagaimana dimaksud dalam pasal 29 huruf d, meliputi perikanan tangkap, perikanan budidaya, dan pengolahan ikan

2. Pengembangan perikanan tangkap sebagaimana yang dimaksud meliputi perikanan tangkap di Kecamatan Brondong dan Paciran
3. Pengembangan perikanan budidaya meliputi perikanan budidaya air payau atau tambak, perikanan budidaya air tawar, perikanan kolam, dan perikanan sawah tambak
4. Pengembangan kawasan pengolahan ikan meliputi pengembangan kawasan minapolitan di Kecamatan Paciran, Brondong, Glagah, pengembangan Pelabuhan Perikanan Nusantara di Brondong, dan pengembangan tempat pelelangan ikan di Paciran dan Brondong
5. Pengembangan perikanan air payau atau tambak meliputi Kecamatan Brondong, Paciran, Glagah, dan Kecamatan Karangbinangun.
6. Pengembangan perikanan budidaya air tawar potensinya menyebar ke seluruh wilayah kecamatan
7. Pengembangan perikanan sawah tambak potensinya berada di wilayah tengah.

Berikut merupakan telaahan permasalahan pelayanan PD berdasarkan Rencana tata ruang wilayah.

Kajian Lingkungan Hidup Startegis

Pembangunan kelautan dan perikanan juga turut memperhatikan sumber daya alam dan lingkungan hidup (SDA-LH). SDA-LH sangat penting dalam pembangunan nasional, baik sebagai penyedia bahan baku bagi pembangunan ekonomi maupun sebagai pendukung sistem kehidupan. Sesuai dengan fungsinya tersebut, SDA-LH perlu dikelola dengan bijaksana agar pembangunan serta keberlangsungan kehidupan manusia dapat terjaga dan lestari saat ini dan masa yang akan datang. Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) adalah rangkaian analisis yang sistematis, menyeluruh dan partisipatif untuk memastikan bahwa prinsip pembangunan berkelanjutan telah menjadi dasar dan terintegrasi dalam pembangunan suatu wilayah dan atau kebijakan, rencana dan program (KRP), melalui antisipasi kemungkinan dampak negatif KRP terhadap lingkungan hidup dan mengevaluasi sejauh mana KRP yang akan diterbitkan berpotensi : meningkatkan risiko perubahan iklim,

meningkatkan kerusakan, kemerosotan atau kepunahan keanekaragaman hayati, meningkatkan intensitas bencana banjir, longsor, kekeringan dan/atau kebakaran hutan dan lahan terutama pada daerah yang kondisinya telah tergolong kritis, menurunkan mutu dan kelimpahan sumber daya alam terutama pada daerah yang kondisinya telah tergolong kritis, mendorong perubahan penggunaan dan/atau alih fungsi kawasan hutan terutama pada daerah yang kondisinya telah tergolong kritis, meningkatkan jumlah penduduk miskin atau terancamnya keberlanjutan penghidupan (livelihood sustainability) sekelompok masyarakat dan/atau meningkatkan resiko terhadap kesehatan dan keselamatan manusia.

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) adalah Kajian yang harus dilakukan pemerintah Daerah sebelum memberikan izin pengelolaan lahan. Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) tertuang dalam UU No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Pembuatan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) ditujukan untuk memastikan penerapan prinsip pembangunan suatu wilayah, serta penyusunan kebijakan dan program pemerintah. Didalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya Dinas Perikanan memiliki faktor-faktor eksternal yang dapat mendukung dan juga dapat menjadi hambatan. Namun demikian dalam pelaksanaannya dituntut untuk dapat mencari alternatif-alternatif yang terbaik dalam menghadapi setiap permasalahan yang ada.

3.5 Penentuan Isu-isu Strategis

a. Gambar Pelayanan PD

Sebagaimana diuraikan pada sub bab sebelumnya, Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan mempunyai fungsi melaksanakan segala urusan serta pengambil kebijakan dalam perannya sebagai pelaksana tugas desentralisasi di bidang kelautan dan perikanan . Jika dikaitkan dengan beberapa faktor penghambat dalam pelayanannya Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan dalam perjalanannya menemui hambatan-hambatan seperti penurunan degradasi lingkungan, pendangkalan tambat labuh perahu, masih terjadinya konflik antar nelayan, serta masih ditemuinya serangan hama dan penyakit ikan.

b. Sasaran Jangka Menengah pada Renstra K/L

Di dalam sasaran jangka menengah pada renstra Kementerian Kelautan menyebutkan sebagai berikut :

1. Meningkatkan kapasitas sentra-sentra produksi kelautan dan perikanan yang memiliki komoditas unggulan
2. Meningkatnya pendapatan
3. Meningkatnya mutu keamanan produk pabrikan sesuai standar
4. Terwujudnya pengelolaan konservasi kawasan secara berkelanjutan
5. Meningkatnya luas wilayah perairan Indonesia yang diawasi oleh aparat pengawasan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Berdasarkan sasaran jangka menengah tersebut di atas juga berpengaruh dalam menimbulkan isu-isu strategis yang mempengaruhi dalam pencapaian sasaran jangka menengah tersebut.

c. Sasaran Jangka Menengah dari Renstra PD Provinsi

Di dalam sasaran jangka menengah dari Renstra Dinas Perikanan Provinsi Jawa Timur menyebutkan sebagai berikut :

1. Meningkatnya Kualitas Kelas Kelompok Masyarakat Perikanan dan Kelautan
2. Meningkatnya Produksi Perikanan dan Kelautan
3. Meningkatnya Nilai Tambah Produk Hasil Perikanan dan Kelautan
4. Meningkatnya Perlindungan dan Pemulihan Wilayah Pesisir

Berdasarkan sasaran jangka menengah Renstra Dinas Perikanan Provinsi Jawa Timur diatas menimbulkan beberapa isu-isu strategis yang mempengaruhi dalam pencapaiannya.

d. Implikasi RTRW bagi Pelayanan PD

Rencana Tata ruang dan wilayah sebagaimana tertuang dalam Perda Kabupaten Lamongan No.15 Tahun 2011 menyebutkan di dalamnya mengenai pembagian serta sasaran pembagian wilayah di Kabupaten Lamongan yang merupakan pusat pengembangan sector Perikanan dan Kelautan. Berdasarkan

hal tersebut dalam perkembangannya selama ini menimbulkan isu-isu strategis berkenaan dengan rencana tata ruang dan wilayah yaitu semakin menyusutnya luasan lahan potensi perikanan dan kelautan.

Berdasarkan pada apa yang telah dikemukakan di atas instrument analisa isu-isu strategis merupakan bagian penting dan sangat menentukan dalam proses penyusunan rencana pembangunan daerah untuk melengkapi tahapan-tahapan yang telah dilakukan sebelumnya. Identifikasi isu yang tepat dan bersifat strategis meningkatkan akseptabilitas prioritas pembangunan, dapat dioperasionalkan dan secara moral serta etika birokratis dapat dipertanggungjawabkan dan menjawab persolan nyata yang dihadapi dalam pembangunan. Isu-isu strategis berdasarkan tugas dan fungsi Perangkat Daerah adalah kondisi yang menjadi perhatian dalam perencanaan pembangunan karena dampaknya yang signifikan bagi Perangkat Daerah di masa datang. Suatu kondisi/kejadian yang menjadi isu strategis adalah keadaan yang apabila tidak diantisipasi, akan menimbulkan kerugian yang lebih besar atau sebaliknya, dalam hal tidak dimanfaatkan, akan menghilangkan peluang untuk meningkatkan layanan kepada masyarakat dalam jangka panjang.

Adapun isu-isu strategis dalam membangun dan memajukan bidang perikanan di Kabupaten Lamongan adalah :

1. Masih kurangnya sarana dan prasarana penangkapan ikan bagi nelayan
2. Masih lemahnya kualitas kelembagaan bagi nelayan serta belum optimalnya kegiatan pemberdayaan bagi masyarakat nelayan baik berupa pemberian jaminan social bagi nelayan ataupun kegiatan pelatihan serta pembinaan
3. Banyaknya fasilitas tambat labuh perahu dan alur perahu yang mengalami pendangkalan dan erosi
4. Penurunan kualitas lingkungan potensial budidaya ikan baik berupa alih fungsi lahan potensial budidaya serta lahan potensial tambak garam dan sering terjadinya banjir di wilayah bonorowo
5. Belum optimalnya penggunaan benih ikan unggul serta penerapan metode CBIB dan CPIB bagi pembudidaya ikan sehingga masih ditemui adanya serangan hama penyakit ikan

6. Kurangnya diversifikasi hasil olahan produk perikanan serta belum optimalnya penerapan standarisasi mutu pada hasil olahan produk perikanan
7. Lemahnya distribusi pasar komoditas hasil perikanan serta masih rendahnya kesadaran masyarakat akan pentingnya konsumsi ikan di masyarakat
8. Belum adanya penetapan kawasan konservasi daerah sehingga jumlah kawawasan potensial sebagai konservasi mangrove ataupun terumbu karang yang rusak bertambah
9. Kurangnya pegetahuan masyarakat pesisir mengenai mitigasi bencana serta tingkat kemiskinan yang tinggi di wilayah pesisir.

BAB IV

VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN STRATEGIS DAN KEBIJAKAN

4.1 Visi dan Misi PD

Visi PD adalah gambaran arah pembangunan atau kondisi masa depan yang ingin dicapai PD melalui penyelenggaraan tugas dan fungsi dalam kurun waktu 5 (lima) tahun yang akan datang. Visi dan misi PD menunjukkan apa yang menjadi cita-cita layanan terbaik PD baik dalam upaya mewujudkan visi dan misi Kepala Daerah maupun dalam upaya mencapai kinerja pembangunan daerah pada aspek kesejahteraan, layanan dan peningkatan daya saing daerah dengan mempertimbangkan permasalahan dan isu strategis yang relevan.

Perumusan visi dan misi jangka menengah PD merupakan salah satu tahap penting penyusunan dokumen Renstra PD sebagai hasil dari analisis sebelumnya. Visi menjelaskan arah atau suatu kondisi ideal di masa depan yang ingin dicapai (*clarity of direction*) berdasarkan kondisi dan situasi yang terjadi saat ini yang menciptakan kesenjangan (*gap*) antara kondisi saat ini dan masa depan yang ingin dicapai. Di sini, visi diciptakan melampaui realitas sekarang. Visi bukan hanya mimpi atau serangkaian harapan, tetapi suatu komitmen dan upaya merancang dan mengelola perubahan untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu, visi didasarkan pada realita, bukan pikiran berandai-andai (*wishfull thinking*), tetapi dengan focus pada masa depan. Pernyataan visi yang artikulatif akan memberikan arah yang jelas bagaimana mencapai masa depan yang diharapkan dan mengatasi kesenjangan yang terjadi.

Visi dapat dikatakan juga semacam tujuan yang dapat mengarahkan dan mendorong semua *stakeholders* (pemerintah dan non pemerintah) untuk berkontribusi pada pencapaian visi. Visi mempunyai jangkauan 5 tahun atau lebih ke depan dan merupakan keadaan ideal yang sifatnya memberikan inspirasi dan arah serta posisi (*setting*) daerah di masa depan.

Berdasarkan kondisi masyarakat Kabupaten Lamongan saat ini, permasalahan dan tantangan yang dihadapi di masa depan, serta dengan memperhitungkan faktor strategis dan potensi yang dimiliki oleh masyarakat, pemangku kepentingan, serta Pemerintah Daerah, maka dalam pelaksanaan pemerintahan dan pembangunan untuk periode 2016-2021, dicanangkan Visi pembangunan perikanan Kabupaten Lamongan yang mengacu

kepada visi Kabupaten Lamongan tahun 2016-2021 sebagai satu kesatuan dalam mewujudkan target serta pencapaian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

“Terwujudnya Lamongan Lebih Sejahtera dan Berdaya Saing”

Selanjutnya, Misi PD adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi PD. Rumusan misi PD yang baik membantu lebih jelas penggambaran visi PD yang ingin dicapai, serta menguraikan upaya-upaya yang harus dilakukan oleh PD bersangkutan. Dalam suatu dokumen perencanaan, rumusan misi menjadi penting untuk memberikan kerangka bagi tujuan dan sasaran yang ingin dicapai, dan menentukan jalan yang akan ditempuh untuk mencapai visi PD.

Untuk mewujudkan visi Kabupaten Lamongan tahun 2016-2021 tersebut maka ditetapkan 5 misi yaitu :

1. **Mewujudkan Sumber Daya Manusia Berdaya Saing Melalui Peningkatan Kualitas Pelayanan Pendidikan Dan Kesehatan**
2. **Mengembangkan Perekonomian Yang Berdaya Saing Dengan Mengoptimalkan Potensi Daerah**
3. **Memantapkan Sarana Dan Prasarana Dasar Dengan Menjaga Kelestarian Lingkungan**
4. **Mewujudkan Reformasi birokrasi bagi pemenuhan pelayanan public**
5. **Memantapkan kehidupan masyarakat yang tenteram dan damai dengan menjunjung tinggi budaya lokal**

Adapun misi yang terkait dengan pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan adalah misi ke 2 (dua) Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Lamongan tahun 2016-2021 yaitu : **“Mengembangkan Perekonomian yang Berdaya Saing Dengan Mengoptimalkan Potensi Daerah”** dengan tujuan **“Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Melalui Optimalisasi Potensi Daerah dan Ekonomi Kerakyatan untuk Mewujudkan Peningkatan Pendapatan Masyarakat”** serta sasaran **“Meningkatnya Pertumbuhan Lapangan Usaha Pertanian dan Kesejahteraan Petani”**

4.2 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah PD

Untuk merealisasikan misi, tujuan serta sasaran RPJMD tersebut perlu ditetapkan tujuan dan sasaran Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun ke depan. Tujuan ini dirumuskan untuk memberikan arah dalam setiap penyusunan perencanaan pembangunan yang dilakukan oleh Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan. Sedangkan Sasaran merupakan hasil yang akan dicapai secara nyata, spesifik, terukur dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan, dalam kurun waktu tertentu/tahunan secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan. Tujuan dan sasaran Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan adalah;

Tabel 4.1
Tujuan dan Sasaran Rencana Strategis

NO.	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET KINERJA SASARAN PADA TAHUN KE-				
				1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Meningkatkan pertumbuhan sub lapangan usaha perikanan dan Kesejahteraan Petani	1. Meningkatnya Produksi Perikanan Tangkap	Prosentase Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap	1,08	2,19	3,32	4,45	5,60
		2. Meningkatnya Produksi Perikanan Budidaya	Prosentase Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya	1,04	5,16	10,42	15,94	21,74
		3. Meningkatnya Kesejahteraan Petani (Pembudidaya dan Nelayan)	Indeks Harga Yang Diterima Petani (Pembudidaya dan Nelayan)	124	125	126	127	128
		4. Terlaksananya Pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Perikanan	Nilai indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	B	B	B	B	B

Tabel 4.2
Keselarasan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran
Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan Tahun 2016-2021

MISI 2				RPJMD Kabupaten Lamongan Tahun 2016-2021
Mengembangkan Perekonomian Yang Berdaya Saing Dengan Mengoptimalkan Potensi Daerah				
Tujuan				
Meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui optimalisasi potensi daerah dan ekonomi kerakyatan untuk mewujudkan peningkatan pendapatan masyarakat				
Sasaran				
Meningkatnya Pertumbuhan Lapangan Usaha Pertanian dan Kesejahteraan Petani				
Tujuan, dan Sasaran Rencana Strategis Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan				
Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Penanggungjawab	
Meningkatkan Pertumbuhan Lapangan Usaha Perikanan dan Kesejahteraan Petani	1. Meningkatnya Perikanan Tangkap	Produksi	1. Prosentase Peningkatan Jumlah Produksi Perikanan Tangkap	1. Bidang Perikanan Tangkap
	2. Meningkatnya Perikanan Budidaya	Produksi	2. Prosentase Peningkatan Jumlah Produksi Perikanan Budidaya	2. Bidang Perikanan Budidaya

	3. Meningkatnya Kesejahteraan Petani (Pembudidaya dan Nelayan)	3. Indeks Harga Yang Diterima Petani	1. Bidang Perikanan Tangkap 2. Bidang Perikanan Budidaya 3. Bidang Pengawasan dan Pengelolaan Pesisir 4. Bidang Penguatan Daya Saing Produk Perikanan
	4. Terlaksananya Pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Perikanan	3. Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	4. Sekretariat Dinas Perikanan

Tabel 4.3
Penyelarasan Tujuan dan Sasaran Definisi Operasional, Formulasi, Sumber Data, dan Penetapan Target

Tujuan	Indikator Kinerja Tujuan	Formulasi	Kondisi Awal	Kondisi Akhir
Meningkatnya Pertumbuhan Lapangan Usaha Pertanian dan Kesejahteraan Petani	Nilai Tukar Petani (Perikanan)	$(Lt/Lb) \times 100$	102	125,33
	Prosentase Pertumbuhan Sub Lapangan Usaha Perikanan	$\frac{\text{PDRB ADHK sub lapangan usaha perikanan tahun sekarang} - \text{PDRB ADHK Sub lapangan usaha perikanan tahun sebelumnya}}{\text{PDRB ADHK sub lapangan usaha perikanan tahun sebelumnya}} \times 100$	6,29%	6,4%

Sasaran ke-1		Meningkatnya Produksi Perikanan Tangkap								
Indikator	Formulasi	Definisi Operasional	Sumber Data	Kondisi awal	Target Kinerja					
					2017	2018	2019	2020	2021	Kondisi Akhir
Prosentase Peningkatan Jumlah Produksi Perikanan Tangkap	Produksi Perikanan Tangkap Tahun Sekarang – Produksi Perikanan Tangkap Tahun Baseline Dibagi Dengan Produksi Perikanan Tangkap Tahun Baseline Dikalikan 100	Peningkatan Jumlah Produksi Perikanan Tangkap baik dari tangkap laut maupun perairan umum dari tahun ke tahun berdasarkan produksi tahun dasar (Baseline Tahun 2016)	Data Statistik Perikanan dan Kelautan	76.153,98	1,08%	2,19%	3,32%	4,45%	5,60%	5,60%
Sasaran ke-2		Meningkatnya Produksi Perikanan Budidaya								
Indikator	Formulasi	Definisi Operasional	Sumber Data	Kondisi awal	Target Kinerja					
					2017	2018	2019	2020	2021	Kondisi Akhir
Prosentase Peningkatan Jumlah Produksi Perikanan Budidaya	Produksi Perikanan Budidaya Tahun Sekarang – Produksi Perikanan Tahun Baseline Dibagi Dengan Produksi Perikanan Tahun Baseline Dikalikan 100	Jumlah Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya dari tahun ke tahun berdasarkan produksi tahun dasar (Baseline Tahun 2016)	Data Statistik Perikanan dan Kelautan	51.302,6	1,04%	5,16%	10,42%	15,94%	21,74%	21,74%

Sasaran ke-3		Meningkatnya Kesejahteraan Petani (Pembudidaya dan Nelayan)								
Indikator	Formulasi	Definisi Operasional	Sumber Data	Kondisi awal	Target Kinerja					Kondisi Akhir
					2017	2018	2019	2020	2021	
Meningkatnya Kesejahteraan Petani (Pembudidaya dan Nelayan)	Indeks Harga Yang Diterima Petani (Pembudidaya dan Nelayan)	Nilai indeks yang menunjukkan perkembangan harga produsen atas hasil produksi petani) Data Statistik	122	124	125	126	127	128	128
Sasaran Ke-4		Terlaksananya Pelaksanaan Tuga Pokok dan Fungsi Dinas Perikanan								
Prosentase Pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi Dengan Baik	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (metode survey)	Nilai indeks kepuasan masyarakat terhadap pelayanan yang diberikan melalui metode survey) Survey IKM	B	B	B	B	B	B	B

Sesuai dengan arah kebijakan pemerintah Kabupaten Lamongan dalam RPJMD Kabupaten Lamongan tahun 2016-2021 dari lima misi yang ditetapkan, Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan berperan dalam mewujudkan misi ke-2 yaitu : Mengembangkan perekonomian yang berdaya saing dengan mengoptimalkan potensi daerah. Maka dari itu strategi dan arah kebijakan Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan diimplementasikan sebagai berikut melalui tahapan-tahapan dalam penentuan startegi dan kebijakan sebagaimana berikut :

Tabel 4.4
Penentuan Alternatif Strategi
Pencapaian Indikator Sasaran Meningkatkan Produksi Perikanan Budidaya

<p>Faktor Eksternal</p>	<p>Peluang :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya kegiatan monitoring terhadap hama dan penyakit ikan oleh pemerintah pusat, propinsi, dan kabupaten 2. Program peningkatan infrastruktur pedesaan di kawasan budidaya perikanan 3. Kebijakan pemerintah dalam mendukung CBIB dan CPIB 4. Kebijakan pemerintah terhadap ketahanan pangan dan tata ruang 	<p>Tantangan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penurunan produksi perikanan budidaya akibat serangan hama penyakit ikan 2. Adanya serangan banjir rutin di kawasan budidaya sawah tambak 3. Tingkat pemahaman pembudidaya terhadap CBIB dan CPIB masih kurang 4. Alih fungsi lahan budidaya perikanan untuk non budidaya
<p>Faktor Internal</p> <p>Kekuatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Produksi Perikanan Budidaya Yang Meningkatkan,berkualitas,dan higienis 2. Potensi perikanan budidaya cukup diperhitungkan di Jawa Timur 	<p>Alternatif Strategi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan Kerjasama antara pemerintah pusat,propinsi,maupun kabupaten dalam penanganan hama penyakit ikan 2. Melakukan pemetaan dan pembuatan DED pembangunan,infrastruktur di kawasan budidaya perikanan 3. Sosialisasi CBIB dan CPIB bagi pembudidaya ikan 	<p>Alternatif Startegi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Monitoring secara rutin terhadap produksi mauoun serangan hama da penyakit ikan 2. Melakukan Koordinasi dengan PD Lain untuk menghadapi banjir, melalui tindakan tanggap bencana banjir 3. Penerapan CBIB dan CPIB dalam sistem usaha budidaya perikanan

	4. Perumusan Kebijakan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan bagi usaha perikanan	4. Pengesahan peraturan penrundang-undangan yang mengatur LP2B
<p>Kelemahan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lemahnya pengetahuan pembudidaya ikan tentang penanganan hama penyakit ikan 2. Lemahnya infratraktur kawasan budidaya perikanan 3. Lemahnya penerapan CBIB dan CPIB 4. Usaha budidaya perikana semakin kurang diminati oleh generasi muda 	<p>Alternatif Strategi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatihan kepada pembudidaya ikan dan petugas lapangan tentang penanganan hama penyakit ikan 2. Pengalokasian anggaran bagi perbaikan insfrastruktur kawasan budidaya perikanan 3. Fasilitasi dan bimbingan teknis CBIB dan CPIB bagi pembudidaya ikan 4. Adanya insentif bagi pembudidaya ikan 	<p>Alternatif Strategi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penerapan CBIB dan CPIB dalam usaha budidaya perikanan 2. Melaksanakan perbaikan infrastruktur kawasan budidaya perikanan 3. Persyaratan CBIB dan CPIB pada produk ekspor perikanan budidaya 4. Penerapan system budidaya yang tangguh dan memperhatikan nilai ekonomi yang tinggi dan berlanjut

Tabel 4.5
Penentuan Alternatif Strategi

Pencapaian Indikator Sasaran Meningkatkan Produksi Perikanan Tangkap

<p>Faktor Eksternal</p> <p>Faktor Internal</p>	<p>Peluang :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan pemerintah pusat untuk memberikan bantuan alat penangkapan ikan 2. Adanya Permen KP No.2 Tahun 2014 	<p>Tantangan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat kesadaran nelayan dalam penggunaan alat tangkap yang ramah lingkungan masih rendah 2. Peningkatan fasilitas PPI 3. Peningkatan sarana TPI
<p>Kekuatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Produksi ikan meningkat 2. Jumlah nelayan yang banyak sebesar 19.030 orang 	<p>Alternatif Strategi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan alat tangkap ramah lingkungan 2. Peningkatan jumlah trip penangkap ikan 	<p>Alternatif Startegi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan bantuan alat tangkap dan alat bantu penangkapan ikan 2. Pembangunan Fasilitas PPI
<p>Kelemahan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Masih banyaknya penggunaan alat tangkap terlarang (Payang,Dogol,Cantrang) 2. Kurangnya fasilitas PPI dan TPI 3. Masih banyaknya nelayan yang rendah sumber daya manusianya 	<p>Alternatif Strategi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan sosialisasi penggunaan alat tangkap ramah lingkungan 2. Pembinaan nelayan perikanan tangkap 	<p>Alternatif Strategi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembangunan sarana TPI 2. Daya dukung pendataan statistik perikanan tangkap

Tabel 4.6
Penentuan Alternatif Strategi
Pencapaian Indikator Sasaran Meningkatkan Produksi Garam Rakyat

Faktor Eksternal	Peluang :	Tantangan :
Faktor Internal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya kebijakan pemerintah tentang wilayah pesisir 2. Kebutuhan garam konsumsi dan industry sangat besar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. SDM masyarakat pesisir masih rendah 2. Tingkat kesadaran masyarakat pesisir masih rendah
Kekuatan :	Alternatif Strategi :	Alternatif Strategi :
<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki Potensi wilayah pesisir yang luas 2. Memiliki SDM pengawas dan Pengendalian di bidang perikanan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendayagunakan kebijakan pemerintah tentang pesisir untuk memaksimalkan potensi wilayah pesisir 2. Mendayagunakan kebijakan pemerintah tentang pesisir dengan memanfaatkan SDM Pengawasan dan pengendalian di bidang perikanan 3. Memanfaatkan kebutuhan garam konsumsi dan industry yang sangat besar dengan mendayagunakan potensi wilayah pesisir 4. Memanfaatkan kebutuhan garam konsumsi dan industry dengan mandayagunakan SDM Pengawasan dan pengendalian bidang perikanan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan SDM masyarakat pesisir untuk memanfaatkan potensi wilayah pesisir 2. Meningkatkan SDM masyarakat pesisir dengan memanfaatkan SDM pengawasn dan pengendalian di bidang perikanan
Kelemahan :	Alternatif Strategi :	Alternatif Strategi :
<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengelolaan wilayah pesisir kurang maksimal 2. Keterbatasan dana kegiatan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendayagunakan kebijakan pemerintah tentang pesisir untuk peningkatan pengelolaan secara maksimal 2. Peningkatan dana kegiatan untuk pengelolaan wilayah pesisir 3. Memaksimalkan kebutuhan garam konsumsi dan industry yang besar dengan optimalisasi pengelolaan wilayah pesisir 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan SDM masyarakat pesisir untuk meningkatkan pengelolaan wilayah pesisir 2. Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk mengatasi pengelolaan wilayah pesisir yang kurang maskimal 3. Memanfaatkan tata ruang wilayah pesisir

Tabel 4.7
Penentuan Alternatif Strategi
Pencapaian Indikator Sasaran Meningkatkan Kuantitas Produk Olahan Hasil Perikanan

Faktor Eksternal	Peluang :	Tantangan :
Faktor Internal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan Pemerintah untuk mendukung daya saing produk perikanan 2. Kebutuhan masyarakat akan produk perikanan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rendahnya kesadaran masyarakat akan manfaat mengkonsumsi ikan 2. Produk Pesaing
Kekuatan :	Alternatif Strategi :	Alternatif Strategi :
<ol style="list-style-type: none"> 1. Produksi perikanan meningkat 2. Peningkatan mutu produk perikanan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan wirausaha baru dan peningkatan usaha sector perikanan 2. Difersifikasi produk olahan hasil perikanan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kampanye Gemar Ikan 2. Pameran Produk Hasil Perikanan
Kelemahan :	Alternatif Strategi :	Alternatif Strategi :
<ol style="list-style-type: none"> 1. Produk Perikanan masih banyak yang tradisional 2. Sedikit yang berizin 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perijinan usaha UMKM perikanan 2. Penerapan HACCP pada produk hasil olahan perikanan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penerapan SKP pada produk UMKM perikanan 2. Fasilitasi perizinan usaha UMKM perikanan

Berdasarkan pada tabel penentuan alternatif strategi di atas, langkah selanjutnya adalah pemilihan serta penguraian strategi apakah yang diambil oleh Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan yang diuraikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.8
Penentuan Strategi

No. (1)	Sasaran (2)	Indikator Kinerja Sasaran (3)	Strategi (4)
1.	Meningkatnya produksi perikanan tangkap	% Peningkatan Jumlah Produksi Perikanan Tangkap	Optimalisasi penangkapan ikan di laut dan perairan umum secara berkelanjutan dan bertanggungjawab
2.	Meningkatnya produksi perikanan budidaya	% Peningkatan Jumlah Produksi Perikanan Budidaya	Pengembangan infrastruktur perikanan budidaya serta penerapan metode CBIB dan CPIB dalam peningkatan kualitas budidaya perikanan

No.	Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran	Strategi
(1)	(2)	(3)	(4)
3.	Meningkatnya Kesejahteraan Petani (Pembudidaya dan Nelayan)	Indeks Harga Yang Diterima Petani (Pembudidaya dan Nelayan)	Optimalisasi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan Secara Berkelanjutan dan Ramah Lingkungan
4.	Terlaksananya tugas pokok dan fungsi Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan	% Tugas Pokok dan Fungsi Yang Dilaksanakan Dengan Baik	Meningkatkan system pelayanan administrasi perkantoran

Dari hasil tabel dalam penentuan strategis di atas maka strategi yang diambil dalam pembangunan perikanan dan kelautan di Kabupaten Lamongan selama tahun 2016-2021 adalah sebagai berikut :

1. Optimalisasi penangkapan ikan di laut dan perairan umum secara berkelanjutan dan bertanggung jawab.
2. Pengembangan infrastruktur perikanan budidaya serta penerapan metode CBIB dan CPIB dalam peningkatan kualitas budidaya perikanan.
3. Optimalisasi pemanfaatan sumberdaya perikanan secara berkelanjutan dan ramah lingkungan.
4. Meningkatkan system pelayanan administrasi perkantoran

Berikut akan diuraikan mengenai kebijakan yang akan diambil oleh Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan sebagai berikut :

1. Pengembangan Perikanan Tangkap
2. Pengembangan Perikanan Budidaya
3. Pemberdayaan Usaha Garam Rakyat dan Pengelolaan Wilayah Pesisir
4. Optimalisasi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan
5. Peningkatan Kualitas Pelayanan Kantor melalui optimalisasi sarana dan prasarana Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan

BAB V

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN, DAN PENDANAAN INDIKATIF

5.1 PERUMUSAN PROGRAM DAN KEGIATAN DINAS PERIKANAN KABUPATEN LAMONGAN

Program adalah bentuk instrument kebijakan yang berisi satu atau lebih kegiatan yang dilaksanakan oleh PD atau masyarakat, yang dikoordinasikan oleh pemerintah daerah untuk mencapai sasaran dan tujuan pembangunan daerah, untuk mendapatkan hasil yang dilaksanakan dan dijabarkan dalam beberapa kegiatan dengan menggunakan sumber daya yang disediakan untuk mencapai hasil yang terukur, sedangkan kegiatan adalah bagian dari program yang dilaksanakan oleh satu atau beberapa PD sebagai bagian dari pencapaian sasaran terukur pada suatu program, dan terdiri dari sekumpulan tindakan pengerahan sumber daya baik yang berupa personil (sumber daya manusia), barang modal termasuk peralatan, teknologi, dana dan lain sebagainya. Kesemuanya itu merupakan masukan (input) yang menghasilkan keluaran (output) dalam bentuk barang/jasa.

Arah kebijakan dan strategi Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan tahun 2016-2021 yang telah diuraikan sebagaimana tersebut di atas akan diimplementasikan ke dalam program dan kegiatan sebagai berikut sebagaimana tabel 5.1 sebagai berikut :

Tabel 5.1
Penyelarasan Sasaran dan Program

Sasaran	Indikator Kinerja	Sasaran Program	Program	Indikator Program	Formulasi	Penanggung Jawab
Meningkatnya Produksi Perikanan Tangkap	% Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap	Tercapainya target meningkatnya produksi perikanan tangkap dari tahun baseline	Pengembangan Perikanan Tangkap	Jumlah Produksi Perikanan Tangkap (Ton)	Jumlah Produksi Perikanan Tangkap Dalam Satu Tahun	Bidang Perikanan Tangkap
Meningkatnya Produksi Perikanan Budidaya	% Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya	Tercapainya target meningkatnya produksi perikanan budidaya dari tahun baseline	Pengembangan Budidaya Perikanan	Jumlah Produksi Perikanan Budidaya (Ton)	Jumlah Produksi Perikanan Budidaya Dalam Satu Tahun	Bidang Perikanan Budidaya
Meningkatnya Pendapatan Petani (Pembudidaya,Nelayan)	Indeks Harga Yang Diterima Petani (Pembudidaya,Nelayan)	Tercapainya target meningkatnya produksi perikanan tangkap dari tahun baseline	Pengembangan Perikanan Tangkap	Jumlah Produksi Perikanan Tangkap (Ton)	Jumlah Produksi Perikanan Tangkap Dalam Satu Tahun	Bidang Perikanan Tangkap
		Tercapainya target meningkatnya produksi perikanan budidaya dari tahun baseline	Pengembangan Budidaya Perikanan	Jumlah Produksi Perikanan Budidaya (Ton)	Jumlah Produksi Perikanan Budidaya Dalam Satu Tahun	Bidang Perikanan Budidaya
		Tercapainya Jumlah Kelompok Masyarakat Pesisir Yang Dibina	Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir	% Peningkatan Kelompok Ekonomi Masyarakat Pesisir Yang Terbentuk	Jumlah Kelompok Yang Terbentuk Th.Sekarang- Jumlah Kelompok Th.Dasar dibagi Jumlah Kelompok Th.Dasar dikalikan 100	Bidang Pengawasan dan Pengelolaan Pesisir

		Tercapainya target meningkatnya produksi perikanan yang diolah dari tahun baseline	Optimalisasi Pengelolaan dan Pemasaran Produk Perikanan	Jumlah Produksi Perikanan Yang Diolah	Jumlah Produksi Perikanan Dalam 1 Tahun Yang Diolah Menjadi Produk Olahan	Bidang Penguatan Daya Saing Produk Perikanan
Terlaksananya Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Perikanan	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM Lingkup OPD)	Tercapainya kepuasan terhadap kualitas pelayanan yang diberikan oleh Dinas Perikanan	Pelayanan Administrasi Perkantoran	Prosentase Unit kerja internal yang terlayani dengan baik	Pendukung Administrasi Perkantoran yang direalisasikan/Pendukung Administrasi Perkantoran yang dibutuhkan dikalikan 100	Sekretariat
			Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Prosentase Sarana dan Prasarana Aparatur Dalam Kondisi Baik	Sarana prasarana yang direalisasikan/Jumlah sarana prasarana yang dibutuhkan dikalikan 100	Sekretariat
			Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Prosentase Jumlah dokumen perencanaan, laporan kinerja dan laporan keuangan yang tepat waktu	Jumlah dokumen perencanaan, laporan kinerja dan laporan keuangan yang tepat waktu/ Jumlah dokumen perencanaan, laporan kinerja dan laporan keuangan dikalikan 100	Sekretariat
			Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Prosentase Aparatur Yang Disiplin	Jumlah Aparatur Yang Ada/jumlah aparatur yang disiplin dikalikan 100	Sekretariat

			Program Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Aparatur	Prosentase Tingkat Penyelesaian Tugas Setelah Mengikuti Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Aparatur	Jumlah Aparatur Yang Mengikuti Peningkatan Kapasitas/Jumlah Aparatur Yang Direncanakan Mengikuti Peningkatan Kapasitas dikalikan 100	Sekretariat
			Program Pengembangan Data/Informasi Perikanan	Prosentase Data/Informasi Bidang Perikanan Yang Ditindaklanjuti	Jumlah Data/Informasi Bidang Perikanan Yang Diterbitkan dibagi Jumlah Data/Informasi Bidang Perikanan Yang Ditindaklanjuti dikalikan 100	Sekretariat

Untuk lebih jelasnya mengenai program dan kegiatan prioritas serta pendanaan indikatif Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan Tahun 2016-2021 dapat dilihat pada tabel 5.2 sebagai berikut :

Tabel 5.2
Penyelarasan Program, Indikator Kinerja dan Pendanaan Indikatif

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode Rek			Program dan Kegiatan	Indikator kinerja program dan kegiatan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		
									Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	
Meningkatkan pertumbuhan sub lapangan usaha perikanan dan Kesejahteraan Petani	1. Terlaksananya Tugas Pokok dan Fugsi Dinas Perikanan	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM Lingkup OPD)	1	3		Urusan Pekerjaan Umum													
			1	3	23	Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Kebinamargaan	% Sarana dan Prasarana Aparatur Dalam Kondisi Baik	100%	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
			1	3	23	10	Rehabilitasi /Pemeliharaan Alat-Alat Berat	Jumlah Alat Berat Yang Dilakukan Perawatan	2 unit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
			1	23			Urusan Statistik												

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode Rek				Program dan Kegiatan	Indikator kinerja program dan kegiatan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021	
										Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.
			1	23	15		Program Pengembangan Data/Informasi/Statistik Daerah	Jumlah Dokumen Data/Informasi Bidang Perikanan	1 Dokumen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
			1	23	15	1	Penyusunan Dan Pengumpulan Data Dan Statistik Daerah	Jumlah Data Statistik Yang Tersusun	10 buku	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
			1	23	15	7	Penyusunan Profil Perikanan Dan Kelautan	Jumlah Buku Profil Yang Dicitak	400 buku	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
			2	5			Urusan Kelautan dan Perikanan												
			2	5	1		Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	% Unit Kerja Internal Yang Terlayani Dengan Baik	100%	100%	737,726,400	100%	776,876,400	100%	848,000,000	100%	940,228,720	100%	1,036,290,180

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode Rek				Program dan Kegiatan	Indikator kinerja program dan kegiatan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021	
										Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.
			2	5	1	1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Surat Yang Dikirim	500 surat	500 surat	2,500,000	-	-	-	-	-	-	-	-
			2	5	1	2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air Dan Listrik	Jumlah Rekening Yang Terbayar	3 rekening	3 rekening	184,500,000	-	-	-	-	-	-	-	-
			2	5	1	6	Penyediaan Jasa Pemeliharaan Dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional	Jumlah Pajak Surat Kendaraan Yang Terbayarkan	8 mobil dan 25 motor	10 mobil dan 30 motor	13,000,000	-	-	-	-	-	-	-	-
			2	5	1	8	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Jumlah Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	1 orang	-	8,450,000	-	-	-	-	-	-	-	-
			2	5	1	10	Penyediaan Alat Tulis Kantor	Jumlah ATK	19 item	21 jenis	50,000,000	-	-	-	-	-	-	-	-

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode Rek				Program dan Kegiatan	Indikator kinerja program dan kegiatan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021	
										Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.
			2	5	1	11	Penyediaan Barang Cetak Dan Penggandaan	Jumlah Barang Cetak dan Penggandaan	12 item	12 cetakan & 100 Penggandaan	30,000,000	-	-	-	-	-	-	-	-
			2	5	1	12	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Komponen Instalasi Listrik dan Penerangan Bangunan Kantor	4 item	4 item	15,000,000	-	-	-	-	-	-	-	-
			2	5	1	15	Penyediaan Bahan Bacaan Dan Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah Bahan Bacaan dan Iklan/Undangpan	6 surat kabar	6 surat kabar	4,000,000	-	-	-	-	-	-	-	-
			2	5	1	17	Penyediaan Makanan Dan Minuman	Jumlah Makanan dan Minuman Rapat Yang Disediakan	12 bulan	120 nasi box dan 134 box snack	40,000,000	-	-	-	-	-	-	-	-
			2	5	1	18	Rapat-Rapat Kordinasi	Jumlah Perjalanan Dinas	12 bulan	150 kali	40,000,000	-	-	-	-	-	-	-	-

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode Rek				Program dan Kegiatan	Indikator kinerja program dan kegiatan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021	
										Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.
							Dan Konsultasi Ke Luar Daerah	Dalam Daerah, Luar Daerah, dan Luar Negeri											
			2	5	1	19	Penyediaan Jasa Administrasi/Teknis Kegiatan	Jumlah Tenaga Administrasi/Teknis Kegiatan	14 orang	16 orang	157,728,400	-	-	-	-	-	-	-	-
			2	5	1	20	Penyediaan Sewa Gedung/Gudang/Tempat	Jumlah Lahan/Bangunan Yang Dibayar Sewanya	3 item	3 item	192,548,000	-	-	-	-	-	-	-	-
			3	1	1	1	Penyediaan Jasa Perkantoran	Jumlah surat yang terkirim	-	-	-	500 surat	557,276,400	500 surat	613,000,000	550 surat	674,000,000	600 surat	740,000,000
		Jumlah rekening yang dibayar						-	-	-	3 rekening	3 rekening		3 rekening		3 rekening			
		Jumlah pajak kendaraan yang terbayarkan						-	-	-	10 mobil dan 30 motor	10 mobil dan 20 motor		10 mobil dan 20 motor		10 mobil dan 20 motor			

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode Rek				Program dan Kegiatan	Indikator kinerja program dan kegiatan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021	
										Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.
							Jumlah tenaga administrasi/teknis kegiatan	-	-	-	16 orang		16 orang		16 orang		16 orang		
							Jumlah Peserta Jaminan Kesehatan				3 orang		3 orang		3 orang		3 orang		
							Jumlah Lahan/Bangunan Yang Dibayar Sewanya	-	-	-	3 item		3 item		3 item		3 item		
			3	1	1	2	Penyediaan Barang Pakai Habis	Jumlah ATK	-	-	-	21 item	154,600,000	21 item	165,000,000	21 item	193,228,720	21 item	218,290,180
							Jumlah barang cetak dan penggan daan	-	-	-	12 jenis cetakan dan 100 penggan daan		12 jenis cetakan dan 100 penggan daan		12 jenis cetakan dan 100 penggan daan		12 jenis cetakan dan 100 penggan daan		
							Jumlah komponen instalasi listrik penerangan bangunan kantor	-	-	-	8 item		8 item		8 item		8 item		

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode Rek				Program dan Kegiatan	Indikator kinerja program dan kegiatan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021	
										Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.
							Jumlah Peralatan dan Perlengkapan Kebersihan Kantor	-	-	-	5 item		5 item		5 item		5 item		
							Jumlah bahan bacaan dan iklan/ucapan	-	-	-	6 surat kabar dan 8 iklan		6 surat kabar dan 8 iklan		6 surat kabar dan 8 iklan		6 surat kabar dan 8 iklan		
							Jumlah makanan dan minuman rapat yang disediakan	-	-	-	2240 makanan dan minuman		2240 makanan dan minuman		2240 makanan dan minuman		2500 makanan dan minuman		
			3	1	1	3	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi	-	-	-	150 kali perjalanan dinas	65,000,000	150 kali perjalanan dinas	70,000,000	155 kali perjalanan dinas	73,000,000	165 kali perjalanan dinas	78,000,000	

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode Rek				Program dan Kegiatan	Indikator kinerja program dan kegiatan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021	
										Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.
			2	5	2		Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur	% Sarana dan Prasarana Aparatur Dalam Kondisi Baik	100%	100%	275,000,000	100%	739,150,000	100%	365,000,000	100%	620,000,000	100%	375,000,000
			2	5	2	3	Pembangunan Gedung Kantor	Jumlah Prasarana Gedung Kantor Yang Dibangun	2 unit	-	-	1 unit	300,000,000	-	-	1 unit	250,000,000	-	-
			2	5	2	9	Pengadaan Perlengkapan dan Peralatan Kantor	Jumlah Perlengkapan Gedung Kantor	-	2 unit AC	30,000,000	4 unit meja kerja,17 kursi kerja,9 kursi rapat,5 almari	154,150,000	4 unit meja kerja,20 kursi kerja,10 kursi rapat,5 almari,AC 2 unit	170,000,000	4 unit meja kerja,20 kursi kerja,10 kursi rapat,5 almari,Sound System	175,000,000	4 unit meja kerja,20 kursi kerja,10 kursi rapat,5 almari,Sound System	180,000,000
							Jumlah Peralatan Gedung Kantor	2 unit printer dan 2 notebook	1 Unit Laptop,2 Unit Printer, dan 1 Unit Proyektor		5 unit Notebook,1 Komputer PC,5 unit printer dan gorden		3 unit notebook ,1 unit printer copier,2 Hardisk Eksternal 3.5 Inch		1 Unit Kamera Digital,1 Unit Handycam,3 Printer		1 unit Printer Dotmatrix, 2 Notebook,1 All in One PC		

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode Rek				Program dan Kegiatan	Indikator kinerja program dan kegiatan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021	
										Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.
			2	5	2	10	Pengadaan Mebeluair	Jumlah Mebeluair Yang Disediakan	7 unit kursi rapat dan 1 meja kerja	4 Unit Almari, 4 Meja Kerja, 6 Kursi Staf, dan 4 Kursi susun	25,000,000	-	-	-	-	-	-	-	-
			2	5	2	22	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	Jumlah Gedung Kantor Yang Terawat	2 gedung	3 gedung	30,000,000	4 gedung	155,000,000	3 gedung	60,000,000	3 gedung	60,000,000	3 gedung	60,000,000
			2	5	2	23	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas / operasional	Jumlah Mobil Jabatan Yang Dipelihara	2 unit	2 unit	30,000,000	2 unit roda 4	120,000,000	2 unit roda 4	120,000,000	2 unit roda 4	120,000,000	2 unit roda 4	120,000,000
								Jumlah Kendaraan Dinas Operasional Yang Dipelihara	4 unit	4 unit	90,000,000	4 unit roda 4 dan 2 unit excavator		3 unit roda 4 dan 2 unit excavator		3 unit roda 4 dan 2 unit excavator		3 unit roda 4 dan 2 unit excavator	
			2	5	2	24	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan dan peralatan	Jumlah Perlengkapan Kantor Yang Dipelihara	20 unit	20 unit	10,000,000	AC 10 unit	10,000,000	AC 10 unit	15,000,000	AC 10 unit	15,000,000	AC 10 unit	15,000,000

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode Rek				Program dan Kegiatan	Indikator kinerja program dan kegiatan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021	
										Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.
							gedung kantor	a Dengan Baik											
							Jumlah Peralatan kantor Yang Dipelihara a Dengan Baik				Komputer dan Printer 10 unit		Komputer dan Printer 10 unit		Komputer dan Printer 10 unit		Komputer dan Printer 10 unit		
			2	5	2	33	Pemeliharaan Alat-Alat Berat	Jumlah Alat Berat Yang Dilakukan Perawatan	2 unit	2 unit	60,000,000	-	-	-	-	-	-	-	-
			2	5	3		Program Peningkatan Disiplin Aparatur	% Aparatur Yang Disiplin	-	-	-	100%	35,850,000	-	-	-	-	100%	35,850,000
			2	5	3	2	Pengadaan pakaian dinas berserta perlengkapannya	Jumlah pakaian dinas yang disediakan	-	-	-	75 buah	19,500,000	-	-	-	-	75 buah	19,500,000
			2	5	3	3	Pengadaan pakaian khusus hari tertentu	Jumlah pakaian khusus (batik) yang	-	-	-	75 buah	16,350,000	-	-	-	-	75 buah	16,350,000

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode Rek				Program dan Kegiatan	Indikator kinerja program dan kegiatan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021	
										Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.
							disediakan												
			2	5	5		Program Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Aparatur	% Tingkat penyelesaian tugas setelah mengikuti peningkatan kapasitas sumberdaya aparatur	-	-	-	100%	18,800,000	100%	25,000,000	100%	25,000,000	100%	25,000,000
			2	5	5	2	Bimbingan Teknis	Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan	-	-	-	2 orang	18,800,000	2 orang	25,000,000	2 orang	25,000,000	2 orang	25,000,000

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode Rek				Program dan Kegiatan	Indikator kinerja program dan kegiatan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021	
										Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.
			2	5	6		Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Dan Keuangan	% Dokumen Perencanaan, Laporan Kinerja, dan Laporan Keuangan Tepat Waktu	100%	100%	60,000,000	100%	80,000,000	100%	100,000,000	100%	100,000,000	100%	100,000,000
			2	5	6	1	Penyusunan laporan capaian kinerja&ikhtisar realisasi kinerja	Jumlah Laporan capaian kinerja dan ikhtisar	2 dokumen	2 dokumen	5,000,000	-	-	-	-	-	-	-	-
			2	5	6	1	Penyusunan pelaporan keuangan secara berkala	Jumlah laporan keuangan dan capaian kinerja	-	-	-	2 dokumen	15,000,000	2 dokumen	15,000,000	2 dokumen	15,000,000	2 dokumen	15,000,000
						Jumlah laporan semesteran		-	-	-	3 dokumen	3 dokumen		3 dokumen		3 dokumen			

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode Rek				Program dan Kegiatan	Indikator kinerja program dan kegiatan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021	
										Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.
							Jumlah laporan keuangan akhir tahun	-	-	-	3 dokumen		3 dokumen		3 dokumen		3 dokumen		
			2	5	6	2	Penyusunan pelaporan keuangan semesteran	Jumlah laporan keuangan semesteran yang dibuat	3 dokumen	3 dokumen	5,000,000	-	-	-	-	-	-	-	-
			2	5	6	4	Penyusunan laporan keuangan akhir tahun	Jumlah laporan keuangan akhir tahun yang dibuat	3 dokumen	3 dokumen	5,000,000	-	-	-	-	-	-	-	-
			2	5	6	5	Forum SKPD	Jumlah Forum SKPD yang dilaksanakan	1 kali	1 kali	15,000,000	1 kali	20,000,000	1 kali	20,000,000	1 kali	20,000,000	1 kali	20,000,000
			2	5	6	6	Penyusunan Dokumen perencanaan dan Evaluasi	Jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi yang dibuat	4 dokumen	4 dokumen	30,000,000	4 dokumen	30,000,000	4 dokumen	30,000,000	4 dokumen	30,000,000	4 dokumen	30,000,000

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode Rek				Program dan Kegiatan	Indikator kinerja program dan kegiatan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021	
										Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.
			2	5	6	8	Penyusunan Pelaporan Barang dan Asset	Jumlah Dokumen Pelaporan Barang dan Asset Yang Dibuat	-	-	-	1 Dokumen	15,000,000	1 Dokumen	15,000,000	1 Dokumen	15,000,000	1 Dokumen	15,000,000
			2	5	6	9	Survey Pelayanan Masyarakat Lingkup Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	-	-	-	-	-	1 Dokumen	20,000,000	1 Dokumen	20,000,000	1 Dokumen	20,000,000
			2	5	25		Program Pengembangan Data/Informasi Perikanan	% Data/informasi Bidang Perikanan Yang Ditindaklanjuti	100%	100%	70,000,000	100%	85,000,000	100%	73,075,000	100%	74,728,750	100%	76,465,190
			2	5	25	1	Penyusunan dan Pengumpulan Data Statistik Daerah	Jumlah Dokumen Laporan Statistik	5 Dokumen	5 Dokumen	20,000,000	-	-	-	-	-	-	-	-
			2	5	25	2	Penyusunan Profil Perikanan dan Kelautan	Jumlah buku profil yang dibuat	250 buku	250 buku	10,000,000	300 buku	35,000,000	300 buku	33,075,000	300 buku	33,500,000	300 buku	34,465,190

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode Rek				Program dan Kegiatan	Indikator kinerja program dan kegiatan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		
										Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	
			2	5	25	3	Pemutakhiran Data/Informasi Perikanan Budidaya	Jumlah Dokumen ,sosialisasi,dan validasi data perikanan budidaya	-	5 buku,2 kali, dan 4 kali validasi	40,000,000	5 buku,2 kali, dan 4 kali validasi	50,000,000	5 buku,2 kali, dan 4 kali validasi	40,000,000	5 buku,2 kali, dan 4 kali validasi	41,228,750	5 buku,2 kali, dan 4 kali validasi	42,000,000	
2.	Meningkatnya Produksi Perikanan Tangkap	% Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap	2	5	15		Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir	Jumlah Produksi Garam (Ton)	20,000	21,450	940,000,000	22,800	614,500,000	-	-	-	-	-	-	-
								% Peningkatan Kelompok Ekonomi Masyarakat Pesisir Yang Terbentuk		-	-	-	36 Kelompok (tahun dasar)	-	2,8%	650,000,000	5,4%	650,000,000	7,69%	650,000,000
			2	5	15	1	Pembinaan Kelompok Ekonomi Masyarakat Pesisir	Jumlah Masyarakat pesisir yang dibina	50 orang	75 orang	50,000,000	20 orang	70,000,000	50 orang	50,000,000	50 orang	50,000,000	50 orang	50,000,000	50 orang

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode Rek				Program dan Kegiatan	Indikator kinerja program dan kegiatan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021	
										Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.
			2	5	15	6	Pembangunan Jalan Produksi Garam	Jumlah jalan produksi garam yang dibangun	1 unit	1 unit	150,000,000	-	-	-	-	-	-	-	-
			2	5	15	9	Pembinaan Kelompok Petani Garam	Jumlah Petani Garam Yang Dibina	100 orang	80 orang	40,000,000	-	-	-	-	-	-	-	-
			2	5	15	10	Pengadaan Sarana Prasarana Produksi Garam	Jumlah Pengadaan Sarana Prasarana Garam	-	1 alat pengolah garam	350,000,000	1 unit jalan produksi dan 80 rol geoisolator	405,000,000	Geoisolator	300,000,000	Geoisolator	300,000,000	Geoisolator	300,000,000
			2	5	15	12	Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Dalam Penyelamatan Pantai	Jumlah kegiatan bersih pantai dan penanaman pohon mangrove	-	2 kali bersih pantai dan 1500 pohon	350,000,000	-	-	-	-	-	-	-	-
			2	5	15	17	Peningkatan produktifitas dan kualitas garam	Jumlah Sarana Peningkatan Kualitas Garam	-	-	-	11 unit rumah prisma dan 22 bunker air	139,500,000	22 unit rumah prisma dan bunker air	200,000,000	22 unit rumah prisma dan bunker air	200,000,000	22 unit rumah prisma dan bunker air	200,000,000

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode Rek				Program dan Kegiatan	Indikator kinerja program dan kegiatan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021	
										Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.
			2	5	15	18	Pembinaan Kelompok Masyarakat Konservasi	Jumlah Masyarakat Konservasi Yang Dibina dan bersih pantai	-	-	-	-	25 orang Dan 2 lokasi pantai yang dibersihkan	50,000,000	25 orang Dan 2 lokasi pantai yang dibersihkan	50,000,000	25 orang Dan 2 lokasi pantai yang dibersihkan	50,000,000	
			2	5	15	19	Pembinaan Kelompok Pengawas Sumberdaya Perikanan	Jumlah Masy. Pengawas SDA Dibina	-	-	-	-	25 orang (Peningkatan SDM)	50,000,000	25 orang	50,000,000	25 orang	50,000,000	
			2	5	16		Program Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengawasan Dan Pengendalian Sumberdaya Kelautan	% Penurunan Jumlah Alat Tangkap Yang Dilarang	1%	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
			2	5	16	1	Pelaksanaan Patroli Laut	Jumlah Pelaksanaan Operasi Patroli Laut	2 kali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode Rek				Program dan Kegiatan	Indikator kinerja program dan kegiatan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021	
										Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.
3.	Meningkatnya Produksi Perikanan Budidaya	% Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya	2	5	16	3	Peningkatan SDM Kelompok POKMASWAS	Jumlah Pelatihan Peningkatan SDM Kelompok POKMASWAS	4 kali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
			2	5	17		Program Peningkatan Kesadaran Dan Penegakan Hukum Dalam Pendayagunaan Sumberdaya Laut	Jumlah Sosialisasi Produk Hukum Tentang Pengelolaan Sumberdaya Perikanan	2 kali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
			2	5	17	2	Pembinaan Peraturan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah sosialisasi dan pembinaan	4 kali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
			2	5	20		Program Pengembangan Budidaya Perikanan	Produksi Perikanan Budidaya (Ton)	51,302.60	51,837.15	1,730,000,000	53,951.00	2,174,445,000	56,648.55	1,970,000,000	59,480.97	2,225,000,000	62,455.02	2,260,000,000

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode Rek				Program dan Kegiatan	Indikator kinerja program dan kegiatan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021	
										Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.
			2	5	20	8	Pembangunan rehabilitasi jalan produksi budidaya	Jumlah jalan produksi budidaya yang dibangun	3 unit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
			2	5	20	9	Normalisasi jaringan tata air saluran tambak	Jumlah saluran tata air yang direhabilitasi	3 unit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
			2	5	20	10	Pengembangan sentra pentokolan udang vanamei	Jumlah pentokol yang mendapatkan bantuan	10 pembudidaya	15 pembudidaya	75,000,000	-	-	-	-	-	-	-	-
			2	5	20	12	Bimtek dan sertifikasi CBIB bagi pembudidaya ikan	Jumlah pembudidaya yang mengikuti bimtek	25 orang	25 orang	30,000,000	-	-	-	-	-	-	-	-
			2	5	20	19	Pengendalian dampak residu obat ikan dan kontaminan pada pembudidaya ikan	Jumlah monitoring dan pelatihan OIKB	2 kali	5 kali	100,000,000	-	-	-	-	-	-	-	-

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode Rek				Program dan Kegiatan	Indikator kinerja program dan kegiatan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021	
										Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.
			2	5	20	20	Sosialisasi Vaksinasi Ikan	Jumlah sosialisasi vaksinasi ikan	1 kali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
			2	5	20	21	Monitoring kesehatan ikan keliling	Jumlah monitoring kesehatan ikan keliling	6 kali	3 kali	50,000,000	-	-	-	-	-	-	-	-
			2	5	20	22	Penguatan ekonomi masyarakat di lingkungan industri tembakau	Jumlah pengadaan kincir air budidaya tambak kerapu	12 unit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
			2	5	20	25	Pembinaan Hatchery Skala Rumah Tangga	Jumlah pelatihan CPIB bagi Hatchery	2 kali	6 kali	20,000,000	-	-	-	-	-	-	-	-
			2	5	20	26	Pembinaan budidaya ikan kerapu di lingkungan industri tembakau	Jumlah pelatihan budidaya kerapu	2 kali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode Rek				Program dan Kegiatan	Indikator kinerja program dan kegiatan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021	
										Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.
4.	Meningkatnya Kesejahteraan Petani (Pembudidayaan dan Nelayan)	Indeks Harga Yang Diterima Petani	2	5	20	27	Kalibrasi dan service alat-alat laboratorium	Jumlah alat lab. yang dikalibrasi dan disservice	2 unit alat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
			2	5	20	28	Pengadaan alat labroatorium kesehatan ikan dan lingkungan	Jumlah alat lab yang diadakan pembelian	1 unit	1 unit	85,000,000	-	-	-	-	-	-	-	-
			2	5	20	29	Pendampingan kegiatan sertifikasi hak atas tanah pembudidayaan	Jumlah bidang tanah yang difasilitasi	100 bidang	100 bidang	20,000,000	-	-	-	-	-	-	-	-
			2	5	20	31	Pembangunan pagar kolam dinas	Jumlah pembangunan pagar kolam	1 unit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
			2	5	20	32	Pemetaan potensi perikanan budidaya berbasis IT	Jumlah aplikasi pemetaan potensi perikanan yang dibuat	1 aplikasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode Rek				Program dan Kegiatan	Indikator kinerja program dan kegiatan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021	
										Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.
			2	5	20	33	Pendampingan kegiatan bantuan sarana dan prasarana pada kelompok pembudidaya ikan (POKDAKAN)	Jumlah pertemuan fasilitasi	1 kali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
			2	5	20	34	Pendampingan kegiatan pengelolaan irigasi saluran tambak partisipatif	Jumlah Fasilitasi kegiatan irigasi saluran tambak	1 kali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
			2	5	20	37	Pelatihan teknis budidaya udang dan pencegahan penyakit	Jumlah pelatihan teknis budidaya udang dan pencegahan penyakit	-	2 kali	50,000,000								
			2	5	20	39	Diseminasi Budidaya Ikan Bandeng di Kawasan	Jumlah kelompok yang mendapatkan	-	2 kelompok	165,000,000								

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode Rek				Program dan Kegiatan	Indikator kinerja program dan kegiatan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021	
										Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.
							Minapolitan	demfarm budidaya bandeng polikultur											
			2	5	20	40	Pendampingan Peningkatan Kaulitas Kelas Kelompok Perikanan	Jumlah kelompok yang naik kelas	-	8 kelompok	35,000,000								
			2	5	20	42	Percontohan Budidaya Perikanan	Jumlah Percontohan dan kelompok penerima percontohan budidaya perikanan	-	4 kelompok	421,000,000	4 unit percontohan lele dan 4 kelompok	450,000,000	2 unit percontohan dan 2 kelompok	460,000,000	2 unit percontohan dan 2 kelompok	470,000,000	2 unit percontohan dan 2 kelompok	480,000,000
			2	5	20	43	Percontohan Budidaya Udang Vanamei	Jumlah kelompok yang mendapatkan percontohan budidaya udang vanamei	-	4 kelompok	429,000,000	-	-	-	-	-	-	-	-

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode Rek				Program dan Kegiatan	Indikator kinerja program dan kegiatan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021	
										Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.
			2	5	20	44	Pengembangan budidaya lele kolam terpal	Jumlah kelompok yang mendapatkan bantuan	-	8 kelompok	250,000,000	-	-	-	-	-	-	-	-
			2	5	20	45	Pengadaan sarana dan prasarana perikanan budidaya	Jumlah pengadaan sarana prasarana budidaya	-	-	-	5 unit Kincir Air,1 unit rehabilitasi sarana pokok BBI,1 Tugu kampung kerapu, dan 1 unit jalan produksi kampung kerapu	750,000,000	1 unit jalan produksi, 1 unit saluran air,10 kincir air,dan alat kerja untuk BBI Kalen	760,000,000	1 unit saluran air,1 unit jalan produksi ,10 unit kincir, dan alat kerja untuk BBI Kalen	765,000,000	1 unit jalan produksi, 1 unit saluran air,20 unit kincir,dan alat kerja untuk BBI Kalen	770,000,000
			2	5	20	46	Pembinaan dan pendampingan kelompok perikanan budidaya	Jumlah peserta pembinaan dan pendampingan kelompok perikanan budidaya	-	-	-	25 Orang bimtek CBIB,8 Kelompok UPR,50 orang sekolah lapang	175,000,000	6 kali pembinaan	125,000,000	7 kali	135,000,000	7 kali	135,000,000

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode Rek				Program dan Kegiatan	Indikator kinerja program dan kegiatan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021	
										Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.
			2	5	20	47	Bantuan Alat/benih perikanan untuk masyarakat /kelompok masyarakat (DBHCT)	Jumlah kelompok perikanan budidaya yang dikembangkan (benih,kolam terpal,karamba,pakan,obat-obatan perikanan)	-	-	-	8 kelompok usaha	400,000,000	8 kelompok usaha	400,000,000	8 kelompok usaha	400,000,000	8 kelompok usaha	400,000,000
			2	5	20	48	Monitoring Kesehatan Ikan dan Lingkungan Budidaya Perikanan	Jumlah monitoring kesehatan ikan,lingkungan budidaya , dan OIKB	-	-	-	4 kali monitoring	175,000,000	6 kali monitoring	100,000,000	6 kali monitoring	100,000,000	6 kali monitoring	100,000,000
			2	5	20	49	Pengadaan Sarana dan Prasarana Laboratorium Kesehatan Ikan dan	Jumlah sarana dan prasarana Lab.Kesehatan	-	-	-	-	-	1 Paket Bahan Uji Kualitas air dan 1 Paket Bahan Uji PCR	125,000,000	1 Paket Bahan Uji Kualitas air dan 1 Paket Bahan Uji PCR	130,000,000	1 Paket Bahan Uji Kualitas air dan 1 Paket Bahan Uji PCR	135,000,000

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode Rek				Program dan Kegiatan	Indikator kinerja program dan kegiatan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021	
										Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.
							Lingkungan	Ikan dan Lingkungan yang diadakan											
			2	5	20	50	Peningkatan gizi masyarakat berbasis budidaya ikan	Jumlah bantuan kolam ikan untuk peningkatan gizi masyarakat	-	-	-	130 unit kolam	224,445,000	-	-	130 unit kolam	225,000,000	135 unit	240,000,000
			2	5	21		Program Pengembangan Perikanan Tangkap	Produksi Perikanan Tangkap (Ton)	76,153.98	76,976.44	390,000,000	77,823.18	685,000,000	78,679.24	484,850,000	79,544.71	503,592,500	80,419.70	523,272,130
			2	5	21	1	Pendampingan Pada Kelompok Nelayan Perikanan Tangkap	Jumlah KUB yang dibina	-	40 KUB	40,000,000	-	-						
			2	5	21	3	Pengadaan Alat Tangkap Perikanan Bubu	Jumlah Alat Tangkap Perikanan Bubu	3.000 unit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode Rek				Program dan Kegiatan	Indikator kinerja program dan kegiatan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021	
										Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.
			2	5	21	4	Rehab Sedang / Berat TPI	Jumlah TPI yang dilakukan Rehabilitasi	1 unit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
			2	5	21	5	Pengadaan Alat Bantu Penangkapan Ikan (Rumpon Dasar)	Jumlah pengadaan rumpon dasar laut	32 unit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
			2	5	21	6	Pendalaman Tambat Labuh Perahu	Jumlah tambat labuh yang diperdalam	1 unit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
			2	5	21	7	Pembangunan Break Water atau penahan gelombang	Jumlah breakwater yang dibangun	1 unit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
			2	5	21	8	Pengadaan Global Positioning System (GPS)	Jumlah GPS yang diadakan	15 unit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
			2	5	21	9	Pendampingan PUMP Perikanan Tangkap	Jumlah pembinaan dan evaluasi PUMP	2 kali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode Rek				Program dan Kegiatan	Indikator kinerja program dan kegiatan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021	
										Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.
			2	5	21	11	Pengadaan jaket Pelampung (life Jacket)	Jumlah pengadaan jaket pelampung	1.552 unit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
			2	5	21	13	Pembangunan/rehabilitasi dok perbaikan kapal	Jumlah dokperbaikan kapal yang direhabilitasi	1 unit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
			2	5	21	15	Pembangunan prasarana PPI Kranji	Jumlah tangkis plengsengan yang dibangun	1 unit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
			2	5	21	18	Study kelayakan PPI	Jumlah dokumen study kelayakan yang dibuat	1 unit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
			2	5	21	19	Pengurusan izin UKL dan UPL PPI Kranji	Jumlah paket perijinan yang diterbitkan	2 perijinan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode Rek				Program dan Kegiatan	Indikator kinerja program dan kegiatan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021	
										Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.
			2	5	21	20	Pengadaan alat tangkap jaring cumi	Jumlah pengadaan alat tangkap jaring cumi	12 unit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
			2	5	21	22	Masterplan dan DED PPI	Jumlah dokumen ded dan PPI yang dibuat	1 Dokumen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
			2	5	21	24	Fasilitasi Nelayan Perikanan Tangkap	Jumlah Kartu Nelayan yang dicetak,fasilitasi asuransi bagi nelayan	3.000 kartu	5000 kartu dan 9000 nelayan (4 kali)	150,000,000	1000 kartu nelayan,1 000 nelayan,d an monev alat tangkap ramah lingkungan (5 kali)	80,000,000	1100 kartu nelayan,1 100 nelayan,d an monev alat tangkap ramah lingkungan	100,000,000	1100 kartu nelayan,1 100 nelayan, dan monev alat tangkap ramah lingkungan	100,000,000	1200 kartu nelayan,1 200 nelayan,d an monev alat tangkap ramah lingkungan	110,000,000
			2	5	21	25	Pengadaan Perahu Khusus Keselamatan Nelayan	Jumlah Perahu Khusus yang diadakan	-	1 unit	150,000,000	-	-	-	-	-	-	-	-

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode Rek				Program dan Kegiatan	Indikator kinerja program dan kegiatan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021	
										Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.
			2	5	21	26	Fasilitasi Pembuatan Dokumen Kapal Nelayan	Jumlah Dokumen Kapal Nelayan ≤5 GT Yang Difasilitasi (BPKP)	-	500 kapal	50,000,000	500 kapal	40,000,000	500 kapal	50,000,000	500 kapal	50,000,000	500 kapal	50,000,000
			2	5	21	27	Peningkatan kapasitas kelembagaan KUB	Jumlah KUB Yang Dibina	-	-	-	100 KUB	40,000,000	100 KUB	40,000,000	100 KUB	40,000,000	100 KUB	45,272,130
			2	5	21	28	Pengadaan Sarana dan Prasarana Penangkapan Ikan	Jumlah pengadaan sarana prasarana penangkapan ikan	-	-	-	1 unit gudang bengkel nelayan, 20 unit GPS 150 nelayan (jaring rebon, bubu, jaring cumi)	525,000,000	175 unit Jaring Gondrong dan 2350 unit Bubu	184,850,000	18 Jaring Cumi	203,592,500	33 unit GPS	208,000,000
			2	5	21	29	Restocking Sumberdaya Perikanan	Jumlah Benih Ikan Yang Ditebar	-	-	-	-	-	200 ribu ekor	110,000,000	200 ribu ekor	110,000,000	200 ribu ekor	110,000,000

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode Rek				Program dan Kegiatan	Indikator kinerja program dan kegiatan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021	
										Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.
			2	5	23		Program Optimalisasi Pengelolaan Dan Pemasaran Produksi Perikanan	Jumlah Ikan Yang Diolah (Ton)	85,539.84	85,737.00	630,000,000	86,852.00	791,705,000	87,981.00	915,500,000	89,125.00	730,500,000	90,016.00	940,500,000
			2	5	23	5	Promosi gerakan memasyarakatkan makan ikan	Jumlah sosialisasi promosi gerakan gemar makan ikan dan Lomba Cipta Menu	3 kali	4 kali	150,000,000	13 kali promosi GEMARIKAN dan 2 Kali Lomba masak ikan	360,000,000	4 kali (3 Kali Promosi GEMARIKAN dan 1 Kali Lomba Masak Ikan)	180,000,000	4 kali (3 Kali Promosi GEMARIKAN dan 1 Kali Lomba Masak Ikan)	190,000,000	4 kali (2 Kali Promosi GEMARIKAN dan 2 Kali Lomba Masak Ikan)	200,000,000
			2	5	23	6	Lomba Cipta menu kreasi ikan	Jumlah lomba cipta menu ikan yang diikuti	1 kali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode Rek				Program dan Kegiatan	Indikator kinerja program dan kegiatan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021	
										Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.
			2	5	23	12	Rehabilitasi sarana prasarana pengolahan dan peningkatan mutu	Jumlah sarana penunjang pengasapan yang dibangun	1 kali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
			2	5	23	17	Rehabilitasi pabrik es	Jumlah pengadaan peralatan dan mesin penunjang pabrik es	2 unit		200,000,000	-	-	-	-	-	-	-	-
			2	5	23	18	Fasilitasi permodalan usaha perikanan	Jumlah rapat koordinasi, monitoring	4 kali	4 kali	20,000,000	4 kali	20,000,000	4 kali	20,000,000	4 kali	20,000,000	4 kali	20,000,000
			2	5	23	19	Pembinaan TPI	Jumlah pedagang dan nelayan yang dibina	2 kali (140 orang)	-	-	2 kali (140 orang)	56,205,000	2 kali (150 orang)	60,000,000	2 kali (160 orang)	65,000,000	2 kali (160 orang)	65,000,000
			2	5	23	20	Fasilitasi Pameran Produk Olahan Hasil Perikanan	Jumlah pameran yang diikuti	-	2 kali	100,000,000	2 kali	150,000,000	2 kali	150,000,000	2 kali	150,000,000	2 kali	150,000,000

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode Rek				Program dan Kegiatan	Indikator kinerja program dan kegiatan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021	
										Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.
			2	5	23	21	Sosialisasi Penerapan Sistem Rantai Dingin Pada Produk Perikanan	Jumlah pemasar yang mengikuti sosialisasi	-	100 Orang	30,000,000	-	-	-	-	-	-	-	-
			2	5	23	22	Sosialisasi Standarisasi Produk Olahan Perikanan	Jumlah pengolahan perikanan yang mengikuti sosialisasi	-	100 Orang	30,000,000	-	-	-	-	-	-	-	-
			2	5	23	23	Pengadaan /Rehabilitasi Sarana dan Prasarana TPI	Jumlah pengadaan sarana prasarana TPI	-	34 Unit timbangan	100,000,000	-	-	-	-	34 Unit timbangan	100,000,000	-	-
							Jumlah TPI yang Dibangun /Direhabilitasi		-	-	-	-	-	1 unit	300,000,000	-	-	1 unit	300,000,000

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode Rek				Program dan Kegiatan	Indikator kinerja program dan kegiatan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021	
										Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.
			2	5	23	25	Peningkatan mutu nilai tambah produk perikanan	Jumlah bimtek peningkatan nilai tambah, sosialisasi standarisasi produk perikanan, dan pengadaan sarana pengolahan perikanan	4 kali	3 kali	70,000,000	1 kali sosialisasi standarisasi perikanan, 4 kali bimtek peningkatan nilai tambah, dan Kelompok penerima sarana pengolahan	205,500,000	1 kali sosialisasi standarisasi perikanan, 4 kali bimtek peningkatan nilai tambah, dan Kelompok penerima sarana pengolahan	205,500,000	1 kali sosialisasi standarisasi perikanan, 4 kali bimtek peningkatan nilai tambah, dan Kelompok penerima sarana pengolahan	205,500,000	1 kali sosialisasi standarisasi perikanan, 4 kali bimtek peningkatan nilai tambah, dan Kelompok penerima sarana pengolahan	205,500,000

BAB VI

INDIKATOR KINERJA PD YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD

6.1 Indikator Kinerja PD yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD

Indikator kinerja adalah sesuatu yang dijadikan alat ukur kinerja atau hasil yang dicapai. Atau merupakan ukuran kinerja yang digunakan untuk mengetahui perkembangan upaya dalam mencapai hasil yang diinginkan sesuai dengan tujuan dan sasaran. Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan berperan dalam mewujudkan misi kedua di dalam RPJMD Kabupaten Lamongan Tahun 2016-2021 yang berbunyi

“Mengembangkan perekonomian yang berdaya saing dengan mengoptimalkan potensi daerah”

Guna mewujudkan misi mewujudkan masyarakat perikanan di Kabupaten Lamongan yang berdaya saing serta mengoptimalkan potensi daerah, maka Dinas Perikanan di dalam Rencana Strategis Tahun 2016-2021 menetapkan indikator kinerja utama yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD berdasarkan kewenangan yang dimiliki sebagai tolak ukur keberhasilan pembangunan di bidang perikanan dan kelautan yaitu sebagaimana terdapat dalam tabel 6.1 sebagai berikut :

Tabel 6.1
Indikator Kinerja SKPD yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD

NO	Indikator Tujuan RPJMD 2016-2021	Indikator Sasaran RPJMD 2016-2021	Indikator Sasaran Renstra Dinas Perikanan	Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD
				2016	2017	2018	2019	2020	2021	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
	% Pertumbuhan Ekonomi	1. % Pertumbuhan Lapangan Usaha Pertanian 2. Nilai Tukar Petani	% Peningkatan Jumlah Produksi Perikanan Tangkap	76.153,98	1,08	2,19	3,32	4,45	5,60	5,60
			% Peningkatan Jumlah Produksi Perikanan Budidaya	51.302,6	1,04	5,16	10,42	15,94	21,74	21,74
			Indeks Harga Yang Diterima Petani	122	124	125	126	127	128	128

Tabel 6.2
Indikator Kinerja Utama Dinas Perikanan

NO	Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama	Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD
			2016	2017	2018	2019	2020	2021	
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(11)	(12)
1.	Meningkatnya Produksi Perikanan Tangkap	% Peningkatan Jumlah Produksi Perikanan Tangkap	76.153,98	1,08	2,19	3,32	4,45	5,60	5,60
2.	Meningkatnya Produksi Perikanan Budidaya	% Peningkatan Jumlah Produksi Perikanan Budidaya dari	51.302,6	1,04	5,16	10,42	15,94	21,74	21,74
3.	Meningkatnya Kesejahteraan Petani (Pembudidaya dan Nelayan)	Nilai Indeks Harga Yang Diterima Petani	122	124	125	126	127	128	128

BAB VII

PENUTUP

Perencanaan strategis (Renstra) pembangunan Perikanan dan Kelautan adalah merupakan bentuk rencana program peningkatan kinerja yang disusun berdasarkan visi, misi, tujuan, sasaran, setrategi dan kebijakan yang ditetapkan untuk jangka waktu 2016 - 2021 mendatang.

Dengan pertimbangan potensi yang ada, sarana dan prasarana yang tersedia serta kemampuan untuk mencapai sasaran menjadi pendorong dalam meningkatkan perikanan dan kelautan sesuai program yang telah ditetapkan.

Penyusunan Rencana Startegis (Renstra) PD Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan akan digunakan sebagai rujukan dalam penyusunan Rencana Kerja Satuan Perangkat Daerah (Renja PD) dinas, acuan dan tolak ukur kinerja dinas.

Semoga rencana strategis ini dapat bermanfaat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.